

PENGARUH *BULLYING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR

SISWA MADRASAH ALIYAH SWASTA DARUL

MUQOMAH AL-KHOIRIYYAH

SKRIPSI

OLEH :

CINDY TYANSHI

198600024



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/2/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/2/26

PENGARUH *BULLYING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR

SISWA MADRASAH ALIYAH SWASTA DARUL

MUQOMAH AL-KHOIRIYYAH

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area

OLEH:

CINDY TYANSHI
198600024

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/2/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/2/26

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Bullying* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah

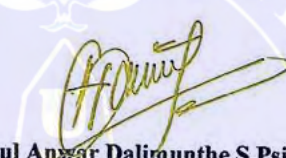
Sawasta Darul Muqomah Al-Khoiriyyah

Nama : Cindy Tyanshi

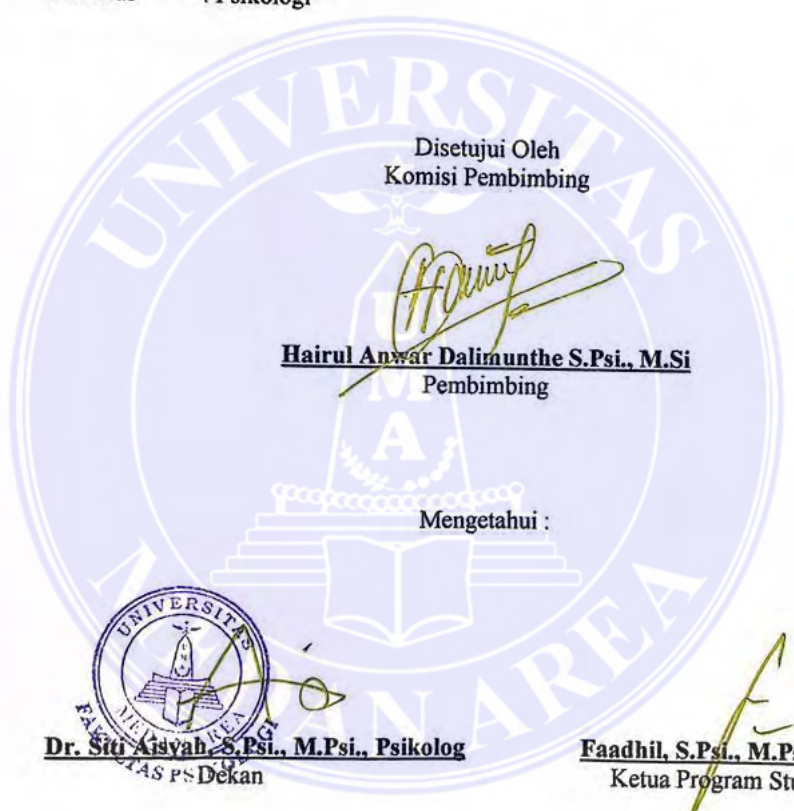
NPM : 19.8600.024

Fakultas : Psikologi

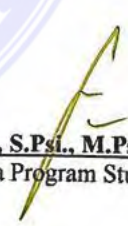
Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Hairul Anwar Dalimunthe S.Psi., M.Si
Pembimbing

Mengetahui :



Dr. Siti Aisyah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Dekan


Faadhil, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 2 September 2025

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 2 September 2025



Cindy Tyanshi
198600024

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cindy Tyanshi

NPM : 19.8600.024

Program Studi : Ilmu Psikologi

Fakultas : Psikologi

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : *Pengaruh Bullying Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Sawasta Darul Muqomah Al-Khoiriyyah*, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 2 September 2025
Yang menyatakan,



Cindy Tyanshi
198600024

ABSTRAK

PENGARUH *BULLYING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH ALIYAH SAWASTA DARUL MUQOMAH AL-KHOIRIYYAH

OLEH:
CINDY TYANSHI
19.8600.024

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *bullying* terhadap motivasi belajar Siswa Madrasah Aliyah Sawasta Darul Muqomah Al-Khoiriyyah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah Siswa/siswi Madrasah Aliyah Sawasta Darul Muqomah Al-Khoiriyyah kelas X, XI, dan XII yang berjumlah 100 siswa dengan *Teknik Total Sampling* dengan taraf kesalahan 5%. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala dengan bentuk skala *Likert*. Dari hasil analisis regresi sederhana, keputusannya adalah hipotesis diterima artinya bahwa variabel *bullying* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Sawasta Darul Muqomah Al-Khoiriyyah dengan asumsi semakin tinggi perilaku *bullying* maka semakin rendah pula motivasi belajar pada siswa. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *bullying* dengan motivasi belajar dilihat dari nilai koefisien determinan (r^2) = 0,291 yang berarti *bullying* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar. dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa *bullying* tergolong tinggi dan motivasi belajar tergolong rendah. Dengan yang peneliti paparkan diatas, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti diterima

Kata Kunci : *Bullying*, Motivasi Belajar, Siswa.

ABSTRACT

The Influence of Bullying on the Learning Motivation of Students at Madrasah Aliyah Swasta Darul Muqomah Al-Khoiriyyah

BY:
CINDY TYANSI
19.8600.024

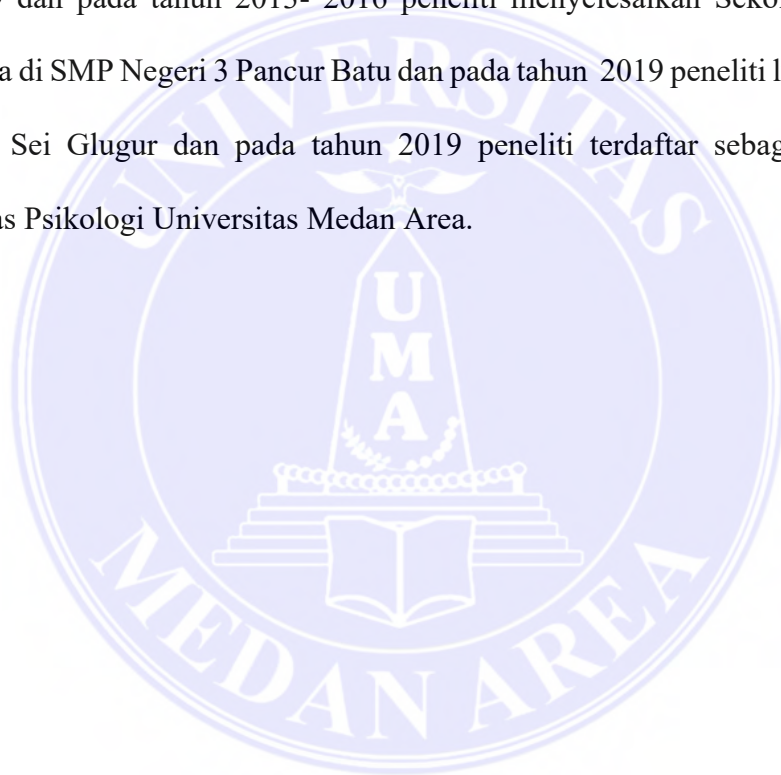
The objective of this study is to examine the effect of bullying on students' learning motivation at Madrasah Aliyah Swasta Darul Muqomah Al-Khoiriyyah. This research employed a correlational research method. The sample consisted of 100 students from grades X, XI, and XII of Madrasah Aliyah Swasta Darul Muqomah Al-Khoiriyyah, selected using a total sampling technique with a 5% margin of error. Data were collected using a Likert-scale questionnaire. Based on the results of simple regression analysis, the hypothesis was accepted, indicating that the bullying variable significantly influences students' learning motivation. The findings suggest that the higher the level of bullying, the lower the students' learning motivation. Furthermore, the coefficient of determination analysis showed a significant effect of bullying on learning motivation, with a determinant coefficient (r^2) of 0.291, meaning that bullying contributes to 29.1% of the variance in learning motivation. The results also revealed that the level of bullying was relatively high, while the level of learning motivation was relatively low. In conclusion, the research findings confirm that the proposed hypothesis is accepted.

Keywords: *Bullying, Study Motivation, Students.*

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Sei Glugur, 10 Mei 2001 dari Ayah yang bernama Mardianto dan Ibu Evi Mursidah. Peneliti merupakan anak Pertama dari Dua bersaudara. Alamat Peneliti di Jl. Sei Glugur Dusun II, Deli Serdang, Sumatera Utara.

Tahun 2007 – 2013 peneliti menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 101829 dan pada tahun 2013- 2016 peneliti menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Pancur Batu dan pada tahun 2019 peneliti lulus dari SMA Yapim Sei Glugur dan pada tahun 2019 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang tiada habisnya peneliti sampaikan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, pemilik segala ilmu yang telah memberikan Rahmat dan Hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Bullying* Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA YPI Aliyah Darul Muqomah Al-Khoiriyah” sebagai salah satu syarat meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Ilmu Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi., M.Si. selaku Pembimbing, Ibu Ummu Khuzaimah, S.Psi., M.Psi., Dr. Selaku Ketua Sidang, Ibu Yunita, S.Pd., M.Psi., sebagai Sekretaris Sidang dan Ibu Ira Kesuma Dewi, S.Psi., M.Psi. yang telah banyak memberikan saran. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, ibu, serta seluruh keluarga dan teman terdekat atas segala doa dan perhatiannya.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat mendidik dan membangun sehingga skripsi penelitian ini bisa menjadi lebih baik dan bermanfaat.

Penulis, 2 September 2025

Cindy Tyanshi
198600024

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Hipotesis Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
 II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Motivasi Belajar	9
2.1.1 Pengertian Motivasi Belajar	9
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	9
2.1.3 Aspek-Aspek Motivasi Belajar	12
2.1.4 Ciri-Ciri Motivasi Belajar	15
2.2 <i>Bullying</i>	16
2.2.1 Pengertian <i>Bullying</i>	16
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Bullying</i>	19
2.2.3 Aspek-Aspek <i>Bullying</i>	23
2.3 Pengaruh <i>Bullying</i> Terhadap Motivasi Belajar	25
2.4 Kerangka Konseptual	27
 III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	28
3.2 Bahan dan Alat	28
3.3 Populasi dan Sampel	28
3.3.1 Populasi	28
3.3.2 Sampel	29
3.4 Persiapan Penelitian	29
3.5 Metodologi Penelitian	30
3.6 Metode Pengumpulan Data	31
3.7 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	33
3.8 Analisis Data	34
 IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Analisis Data dan Hasil Penelitian	36

4.1.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Beban Kerja	36
4.1.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kepuasan Kerja Kerja.....	37
4.1.3 Uji Normalitas.....	37
4.1.4 Uji Linearitas	38
4.1.5 Hasil Uji Hipotesis.....	38
4.1.5.1 Hasil Analisis Regresi sederhana	38
4.1.5.2 Hasil Uji t (Parsial).....	39
4.1.5.3 Hasil Analisis Koefisien Determinasi	40
4.1.6 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	40
4.1.6.1 Mean Hipotetik.....	40
4.1.6.2 Mean Empirik.....	40
4.1.6.3 Kriteria.....	41
4.2 Pembahasan.....	42
V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	46
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Siswa di SMA YPI Aliyah Darul Muqomah Al-Khoiriyah	29
2. Distribusi Skala <i>Bullying</i> Setelah Uji Coba	36
3. Distribusi Skala Motivasi Belajar Setelah Uji Coba	37
4. Hasil Uji Normalitas	38
5. Hasil Uji Linearitas	38
6. Hasil Analisis Regresi Sederhana	38
7. Hasil Perhitungan Analisis Regresi Coefficients ^a	39
8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi	40
9. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik	41



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konseptual	27
2. Kurva <i>Bullying</i>	41
3. Kurva Motivasi Belajar	42



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Skala Penelitian.....	53
2. Data Mentah Skala Penelitian	57
3. Uji Validitas dan Reliabilitas Sebelum dan Sesudah Uji Coba.....	64
4. Hasil Uji Normalitas	68
5. Hasil Uji Linearitas	69
6. Uji Regresi Sederhana.....	71
7. Surat Penelitian	75



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap manusia pasti membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, hal ini tercantum pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan memiliki 3 jalur dalam pendidikan yaitu jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, seseorang juga membutuhkan motivasi yang ada dalam dirinya maupun luar. Motivasi yang ada sangat berpengaruh kuat dalam beraktivitas. Apabila motornya tidak ada, maka aktivitas tidak akan terjadi, bila motorya lemah, aktivitas yang terjadi pun lemah pula. Motivasi belajar berkaitan erat dengan tujuan yang hendak dicapai oleh individu yang sedang belajar itu sendiri. Bila seseorang yang sedang belajar menyadari bahwa tujuan yang hendak dicapai berguna atau bermanfaat baginya, maka motivasi belajar akan muncul dengan kuat, (Sri dkk, 2014)

Motivasi dalam belajar merupakan salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku inidividu yang sedang belajar. Menurut (Hamzah dkk, 2019), ada beberapa peranan dari motivasi belajar dan pembelajaran antara lain Menentukan hal yang dapat dijadikan dasar untuk memperjelas tujuan

belajar yang hendak dicapai, menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar dan menentukan ketekunan belajar.

Menurut Uno (2008) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator yang mendukungnya. Lanjutnya menurut Uno (2008) ada beberapa ciri-ciri motivasi belajar yaitu Adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita di masa yang akan datang, adanya penghargaan dalam belajar adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. oleh karena itu, sebagai seorang guru diharuskan untuk peka dalam menjaga motivasi belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan efisien.

Motivasi belajar siswa memiliki peranan yang sangat penting dalam mendorong peserta didik dalam mengembangkan potensi diri. Motivasi belajar yang rendah memungkinkan siswa tidak memiliki dorongan dalam diri melakukan kegiatan belajar dan tidak adanya arahan untuk belajar dan membuat tidak adanya semangat sehingga tujuan yang dikehendaki tidak dapat tercapai (Winata dalam Susilawati, 2010).

Motivasi belajar yang rendah, dikhawatirkan akan merusak masa depan siswa dikarenakan tindakannya yang tidak disiplin. Ciri-ciri motivasi belajar yang rendah diantaranya adalah malas datang kesekolah dan membuat alasan untuk tidak hadir kesekolah, prestasi belajarnya menurun, konsentrasi belajar berkurang dan tidak percaya diri (Priyatna dalam Maghfiroh, et. al. 2021).

Motivasi belajar siswa di sekolah dipengaruhi beberapa faktor antara lain faktor internal yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal yang

bersumber dari luar diri individu. Faktor internal sendiri mencakup kemampuan atau keterampilan, tingkat pendidikan, sikap dan sistem nilai yang dianut, pengalaman masa lampau, aspirasi atau harapan masa depan, latar belakang sosial budaya, maupun persepsi individu. Sedangkan faktor eksternal meliputi tuntutan kepentingan keluarga, kehidupan kelompok, kebijaksanaan yang berkaitan dengan pekerjaannya sebagai siswa, maupun lingkungan sosial (Wakhidah dalam Siahaan & Brahmana, 2023).

Lingkungan sosial dapat berpengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa. Lingkungan sosial yang baik berpengaruh juga terhadap hubungan sosial yang baik, seperti hubungan dukungan antara guru dan siswa. Dalam bidang pendidikan, guru dan siswa sama-sama memerlukan motivasi untuk menggerakkan dirinya dalam mencapai kualitas belajar yang optimal sehingga dapat dipastikan hasilnya akan optimal pula. Usaha untuk mendapatkan hasil prestasi yang optimal dibutuhkan motivasi belajar yang tinggi dari diri sendiri ataupun dari luar (Sari, dalam Siahaan & Brahmana, 2023).

Menurut Anggraini (dalam Munawaroh, 2025) faktor yang penyebab rendahnya motivasi belajar siswa meliputi lingkungan keluarga, faktor pribadi dan faktor lingkungan sekolah yang diantaranya adalah *bullying*.

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan memperoleh hasil yang baik. Jika seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak tahan lama belajar, dia mudah tergoda untuk mengerjakan hal yang lain dan bukan belajar. Anak akan cenderung tidak memiliki keinginan belajar jika kerap mendapatkan perilaku yang tidak menyenangkan dari teman-temannya seperti ejekan, pengucilan

dan lainnya. Perilaku *bullying* ini mengakibatkan dorongan seorang siswa untuk tidak mau belajar bahkan enggan untuk belajar (Salsabila, dalam Siahaan & Brahmana, 2023).

Menurut Sejiwa (2018), *bullying* adalah sebuah situasi di mana penyalahgunaan kekuatan atau kekuasaan yang dilakukan oleh seorang/sekelompok orang. Pihak yang kuat di sini tidak hanya berarti kuat dalam ukuran fisik, tetapi bisa juga kuat secara mental. Korban *bullying* tidak mampu membela atau mempertahankan diri karena lemah secara fisik dan atau mental.

Salah satu tanda seorang siswa mengalami tindakan *bullying* adalah dengan menurunnya motivasi untuk berangkat kesekolah. Misalnya seorang siswa mengeluh sakit kepada orang tuanya pada saat waktu – waktu berangkat ke sekolah padahal saat diperiksakan ke dokter siswa tersebut tidak mengalami masalah kesehatan. Ciri-ciri yang lainnya antara lain prestasi belajarnya menurun, pulang sekolah baju kotor atau pulang dengan keadaan kelaparan padahal saat berangkat ke sekolah membawa bekal. Gejala yang lain antara lain siswa jadi penakut, murung, konsentrasi belajar berkurang, berbohong, menangis, tidak percaya diri, tidak mau berangkat kesekolah dengan berbagai alasan dan lain – lain. Bisa jadi salah satu gejala tersebut menimpa salah satu siswa yang menjadi korban *bullying* yang terjadi di sekolah, untuk itu tidak ada salahnya untuk melakukan pengawasan lebih kepada siswa tersebut. Tindakan *Bullying* bisa terjadi dimana saja dan kapan saja, terutama disekolah. Apalagi di daerah-daerah yang bebas dari pengawasan guru atau orang tua (Priyatna dalam Maghfiroh dkk, 2021).

Fenomena *bullying* yang ditemukan “*D. E Smith and C. T. Kilpatrick scholl bullying in the Jamaican context trough an ecological lens* “. Menyebutkan rata-

rata 33 % remaja berusia 11-15 tahun mengintimidasi temannya di sekolah. Siswa laki-laki dan perempuan melakukan *bullying* disekolah, meskipun perilaku mereka berbeda, anak laki-laki mengalami *bullying* secara fisik dan anak perempuan mengalami *bullying* verbal secara langsung atau lisan. Perilaku siswa yang cenderung di pengaruhi oleh perkembangan teknologi yang mengenal internet tanpa kontrol orang tua, sering disebut sebagai alasan, pelaku menggunakan intimidasi sebagai cara untuk menyembunyikan kurangnya harga diri mereka.

Perilaku *bullying* di Dunia Pendidikan Kota Medan juga bukan merupakan hal yang tabu. Masih banyak kasus perundungan yang terjadi di sekolah kota Medan menjadi pembicaraan pengguna media sosial tanah air. Tidak sedikit bahkan menyebabkan korban terluka bahkan meninggal dunia seperti yang viral di media sosial setahun belakangan ini. Tentu ini menjadi pekerjaan rumah bagi seluruh pihak baik guru, siswa, orangtua dan pemerintah untuk memberikan dampak buruknya *bullying* terhadap semua pihak. Hasil wawancara dan pengamatan di lingkungan SMA YPI Aliyah Darul Muqomah Al-Khoiriyah menjelaskan bahwa ada beberapa siswa yang menjadi korban *bullying* berupa ejekan dll.

Fenomena dalam penelitian ini perilaku *bullying* yang terjadi di sekolah SMA YPI Aliyah Darul Muqomah Al-Khoiriyah seperti mengolok-olok teman hingga sakit hati, mengucilkan temannya, menjahili temannya dengan cara menyembunyikan buku pelajaran atau alat tulis lainnya bahkan sampai sengaja menghilangkan benda tersebut dengan dalih bercandaan yang justru membuat orang lain kesulitan dan merasa terancam dikarenakan tindakan yang dilakukan cukup agresif, sengaja memfitnah satu sama lain agar orang-orang yang dari awal tak pernah membenci lambat laun akan terpengaruh oleh pelaku dan mulai

mengganggu korban, dan tindakan tindakan lainnya seperti mempermalukan seorang teman di depan umum. Hal ini terjadi karena ada anak yang mudah terpengaruh dengan lingkungannya, sehingga siswa tersebut merasa bahwa tindakan teman temannya cukup mengganggu kehidupannya dan juga berdampak pada belajar siswa yang mengalami sedikit gangguan akibat dari bullying tersebut. Sering sekali di jumpai siswa yang di bully tidak masuk sekolah karna merasa tertekan dan tidak ingin bertemu dengan teman teman yang mengganggu nya, hal ini menyebabkan motivasi belajar siswa tersebut menurun. Siswa yang cukup sering mendapatkan perlakuan seperti itu adalah siswa dengan tingkat kepercayaan diri yang rendah, mereka sering menyendiri dan menghabiskan waktunya hanya untuk belajar sehingga siswa lain mengganggu nya karna disebut anak yang tidak asyik diajak main atau mereka merasa siswa tersebut cocok dijadikan bahan lelucon karna dari awal tidak ditemukannya sikap perlawanan dari siswa yang di bully.

Berdasarkan uraian diatas, menurunnya motivasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh *bullying* yang berdampak pada mutu prestasi belajar yang rendah atau mengalami penurunan. Dari latar belakang yang telah penulis uraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh *Bullying* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Sawasta Darul Muqomah Al-Khoiriyyah”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Apakah Ada Pengaruh *Bullying* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Sawasta Darul Muqomah Al-Khoiriyyah?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui serta menguji secara empiris tentang pengaruh *bullying* terhadap motivasi belajar Siswa Madrasah Aliyah Sawasta Darul Muqomah Al-Khoiriyyah.

1.4 Hipotesis Penelitian

Penelitian ini mengajukan hipotesis yaitu, adanya pengaruh *bullying* terhadap motivasi belajar Siswa Madrasah Aliyah Sawasta Darul Muqomah Al-Khoiriyyah dengan asumsi semakin tinggi perilaku *bullying* maka semakin rendah pula motivasi belajar pada siswa. Sebaliknya, semakin rendah perilaku *bullying*, maka semakin tinggi pula motivasi belajar pada siswa.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang psikologi yang berhubungan dengan dampak *bullying* terhadap anak. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Bagi peneliti dapat dijadikan sarana dalam menambah pengetahuan dan sarana menerapkan langsung teori-teori yang sudah didapatkan dan dipelajari.

- 1) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman seberapa besar dampak *bullying* sebagai acuan dalam menjalani kehidupan.

- 2) Bagi Sekolah, diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi mengenai seputar dampak *bullying* terhadap anak, sehingga sekolah dapat lebih memberikan perhatian lebih terhadap para siswa dalam mengawasi mereka dan menanggulangi hal-hal yang dikira sangat fatal apabila terjadinya kasus tersebut.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Motivasi Belajar

2.1.1 Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2018) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Selanjutnya, Uno (2017) mengatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Sedangkan menurut wahab (2015) motivasi belajar adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang. Motivasi diartikan sebagai pengaruh dari energi dan arahan terhadap perilaku yang meliputi kebutuhan, minat, sikap, keinginan, dan perangsang.

Dari pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah motivasi belajar adalah sebuah proses atau dorongan internal pada siswa-siswi yang memberi semangat, arah dan kegigihan dalam kegiatan belajar sehingga tujuan dari kegiatan belajar tersebut dapat tercapai.

2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Anggraini (dalam Munawaroh, 2025), beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa meliputi:

- a. Lingkungan Keluarga : Dukungan keluarga dan pengawasan orang tua berperan besar dalam membentuk motivasi belajar siswa.
- b. Lingkungan Sekolah : Hubungan dengan guru dan teman sekelas juga mempengaruhi semangat belajar. *Bullying* di sekolah, khususnya, dapat menurunkan motivasi belajar siswa secara signifikan.
- c. Faktor Pribadi : Kepercayaan diri, persepsi diri terhadap kemampuan akademik, dan minat terhadap mata pelajaran tertentu merupakan faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Menurut Wlodkowski (dalam Badaruddin, 2015) ada enam faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar, yaitu:

- a. Sikap (*attitude*). Sikap adalah kecenderungan untuk merespon kebutuhan untuk belajar, yang didasarkan pada pemahaman pembelajar tentang untung-rugi melakukan perbuatan belajar yang sedang dilakukan.
- b. Kebutuhan (*need*). Kebutuhan adalah kekuatan dari dalam diri seseorang yang mendorong pembelajar untuk berbuat menuju kearah tujuan yang telah ditetapkan untuk kedepannya.
- c. Rangsangan (*stimulation*). Rangsangan adalah perasaan bahwa kemampuan yang diperoleh dari belajar mulai dirasakan dapat meningkatkan kemampuan untuk menguasai lingkungannya dan merangsang terus belajar.
- d. Emosi (*affect*). Emosi adalah perasaan yang timbul sewaktu menjalankan kegiatan belajar.
- e. Kompetensi (*competence*). Kompetensi adalah kemampuan tertentu untuk menguasai lingkungan dalam arti luas.

- f. Penguatan (*reinforcement*). Penguatan adalah hasil belajar yang baik merupakan penguatan untuk melakukan kegiatan belajar yang lebih lanjut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Soemanto (dalam Kompri, 2016) sebagai berikut:

- a. Faktor stimulus. Faktor stimulus dibagi dalam hal-hal yang berhubungan dengan panjangnya bahan pelajaran, kesulitan bahan pelajaran, seperti halnya berat ringannya tugas dan suasana lingkungan eksternal.
- b. Faktor metode. Faktor yang dipengaruhi oleh kegiatan berlatih dan praktik, pengenalan hasil belajar, indra, penggunaan dalam belajar, kondisi insentif.
- c. Faktor individual. Faktor yang dipengaruhi oleh kematangan, usia kronologis, perbedaan jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani dan motivasi.

Menurut Djaali (2015) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, antara lain sikap, minat, kebiasaan belajar, dan konsep diri.

- a. Sikap adalah suatu kesiapan emosional dalam beberapa jenis tindakan pada situasi yang tepat.
- b. Minat adalah rasa lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal akan aktivitas tanpa ada yang menyuruh.
- c. Kebiasaan belajar. Berbagai penelitian menyatakan bahwa hasil belajar mempunyai kolerasi positif dengan kebiasaan belajar.
- d. Konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain.

Dari pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar berasal dari faktor internal dan faktor eksternal.

Bullying adalah salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa

2.1.3 Aspek-Aspek Motivasi Belajar

Menurut Fernandez & Giraldo (2022) berikut adalah aspek-aspek motivasi belajar, diantaranya adalah:

a. Penilaian

Aspek ini didasarkan pada suatu tujuan atau kegiatan dihindari atau diterima seseorang, yaitu tingkat minat yang diungkapkan oleh siswa terhadap kegiatan akademis dan alasan untuk mengaitkannya. Aspek ini terdiri dari:

- 1) Orientasi tujuan intrinsik, ini ada hubungannya dengan tingkat persepsi Siswa dirinya berpartisipasi dalam suatu kegiatan berdasarkan kesadaran diri, secara internal, misalnya dalam tantangan, seberapa ingin tahu dan hebatnya dia dalam mengerjakan suatu tugas. Sasaran yang ingin dicapai adalah partisipasi dalam tugas tersebut.
- 2) Orientasi sasaran ekstrinsik, ini adalah tingkat di mana siswa dipersepsikan dalam keikutsertaan dalam kegiatan-kegiatan, bukan karena alasan-alasan yang berdasarkan pendapatnya sendiri, melainkan karena alasan-alasan eksternal, seperti nilai, hadiah, atau cara orang lain mengevaluasi dirinya.
- 3) Nilai tugas, ini adalah penilaian yang dilakukan siswa tentang pentingnya kegiatan akademis, selain manfaatnya dan minat yang dimilikinya.

b. Harapan

Mengacu pada siswa merasa bahwa ia mengendalikan pembelajaran dan seberapa banyak ia dapat belajar dan memperoleh hasil yang baik. Aspek ini terdiri:

- 1) *Learning control beliefs*, menentukan persepsi hasil usaha masing-masing satu dan bukan faktor lainnya. Merasa bahwa proses pembelajaran terkendali, ada kemungkinan bahwa, untuk mencapai hasil yang anda harapkan, anda mengaktifkan serangkaian strategi yang dapat membawa anda mencapai tujuan.
- 2) Efikasi diri, mengidentifikasi harapan siswa dengan kinerjanya; hal ini erat kaitannya terkait dengan tingkat kinerja dalam berbagai aktivitas. Ini adalah cara anda menilai sendiri seberapa baik anda menguasai suatu tugas dan seberapa yakin anda terhadap kemampuan anda sendiri saat mengerjakannya.

c. Afektif

Hanya Kecemasan yang disertakan sebagai Aspek. Tingkat Kecemasan yang tinggi menurunkan motivasi dan Kinerja Siswa. Oleh karena itu, inti dari komponen ini adalah mengukur tingkat kegelisahan terkait penyelesaian ujian dan pikiran yang muncul pada saat-saat tersebut.

Selanjutnya aspek-aspek motivasi belajar menurut Frandsen (2001) antara lain sebagai berikut:

- a. Memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap hal baru. Oleh karena itu, selalu terdorong untuk belajar, demi mengejar cita-citanya.
- b. Kreatif. Peserta didik terus berpikir dan menciptakan sesuatu yang baru, sehingga membuat dirinya berbeda dengan yang lainnya
- c. Menginginkan simpati dari orang tua, guru dan teman-temannya. Sebagai manusia biasa, kita menginginkan suatu pujian sebagai bentuk penghargaan terhadap apa yang telah kita lakukan maupun kita capai.

- d. Memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru. Tidak menutup kemungkinan, ketika kegagalan menghampiri kita, pasti terbesik rasa kecewa, tetapi bukan berarti membuat kita putus asa dan menyerah, melainkan harus terus berjuang demi menjemput kesuksesan kita.
- e. Merasa aman ketika telah menguasai materi pelajaran.
- f. Memberlakukan ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar. Setiap dari kita pasti telah mengetahui dan percaya bahwa ketika melakukan hal yang baik, akan mendapatkan hasil yang baik pula, begitu pun sebaliknya. Dengan memiliki pemikiran seperti ini, akan memicu peserta didik untuk terus semangat dalam belajar.

Menurut Gowing (2001) ada empat aspek-aspek motivasi belajar, adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. Dorongan mencapai sesuatu. Peserta didik merasa terdorong untuk berjuang demi mewujudkan keinginan dan harapan-harapannya.
- b. Komitmen. Komitmen adalah salah satu aspek yang cukup penting dalam proses belajar. Dengan memiliki komitmen yang tinggi, peserta didik memiliki kesadaran untuk belajar, mampu mengerjakan tugas dan mampu menyeimbangkan tugas.
- c. Inisiatif. Peserta didik dituntut untuk memunculkan inisiatif atau ide baru yang menunjang keberhasilan dan kesuksesannya dalam menyelesaikan proses pendidikannya, karena ia telah mengerti dan bahkan memahami dirinya sendiri, sehingga dapat menuntun dirinya sendiri untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya dan juga orang di sekitarnya.
- d. Optimis. Sikap gigih, tidak menyerah dalam mengejar tujuan dan selalu

percaya bahwa tantangan selalu ada, tetapi setiap dari kita memiliki potensi untuk berkembang dan bertumbuh lebih baik lagi.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, aspek motivasi belajar diantaranya adalah adanya dorongan untuk mencapai sesuatu, komitmen, inisiatif dan optimis.

2.1.4 Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Ada beberapa ciri siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Ini dapat dikenali melalui proses belajar mengajar di kelas, sebagaimana dikemukakan Brown (dalam Imran, 2016):

- a. Tertarik kepada guru, tidak membenci atau bersikap acuh.
- b. Tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan.
- c. Mempunyai antusias yang tinggi serta mengendalikan perhatiannya terutama kepada guru.
- d. Ingin selalu bergabung dalam kelompok kelas.
- e. Ingin identitas dirinya diakui oleh orang lain.
- f. Tindakan, kebiasaan, dan moralnya selalu dalam kontrol diri.
- g. Selalu mengingat pelajaran dan mempelajarinya kembali.
- h. Selalu terkontrol oleh lingkungannya.

Menurut Uno (2008) ada beberapa ciri-ciri motivasi belajar sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil. Siswa memiliki keinginan yang kuat untuk berhasil menguasai materi dan mendapatkan nilai yang tinggi dalam kegiatan belajarnya.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Siswa merasa senang dan memiliki rasa membutuhkan terhadap kegiatan belajar.

- c. Adanya harapan dan cita-cita di masa yang akan datang. Siswa memiliki harapan dan cita-cita atas materi yang dipelajarinya.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar. Siswa merasa termotivasi oleh hadiah atau penghargaan dari guru atau orang-orang disekitarnya atas keberhasilan belajar yang ia capai.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Siswa merasa tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif. Siswa merasa nyaman pada situasi lingkungan tempat belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ciri motivasi belajar adalah adanya lingkungan belajar yang kondusif, adanya dorongan, penghargaan, harapan dan kegiatan pada siswa, ingin selalu bergabung dalam kelompok kelas, tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan, serta selalu mengingat pelajaran dan mempelajarinya kembali.

2.2 Bullying

2.2.1 Pengertian Bullying

Bullying adalah pengalaman yang biasa dialami oleh banyak anak-anak dan remaja di sekolah. Perilaku *bullying* dapat berupa ancaman fisik atau verbal. Perilaku *bullying* juga dapat dilakukan secara tidak langsung, misalnya dengan sengaja menjauhkan seseorang yang dianggap berbeda atau menganggap derajat sosialnya tidak sama. (Kurnia, 2016).

Bullying tidak dapat memberikan ruang untuk mengaktualisasikan diri untuk berkembang. *Bullying* tidak memberi rasa nyaman dan aman sehingga

membuat korban *bullying* merasa terintimidasi oleh pelaku *bullying*. (Deni dan Ifdil, 2016). *Bullying* juga merupakan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang guna untuk menyakiti orang lain demi untuk kesenangan mereka semata atau mencapai kepuasan tersendiri. (Prihatin, 2016)

Menurut Coloroso (2017) *bullying* atau penindasan adalah tindakan intimidasi yang dilakukan pihak yang lebih kuat terhadap pihak yang lemah, dilakukan dengan sengaja dan bertujuan untuk melukai korbannya baik secara fisik maupun secara emosional. Adapun bentuk- bentuk *bullying* menurut Koloroso diantaranya yaitu:

1. *Bullying* fisik adalah penindasan atau tindakan untuk menyakiti oranglain yang disertai dengan adanya kontak fisik.
2. *Bullying* fisik adalah penindasan atau tindakan untuk menyakiti oranglain yang disertai dengan adanya kontak fisik.
3. *Bullying* verbal adalah penindasan atau tindakan untuk menyakiti orang lain secara lisan atau dengan menggunakan bahasa verbal.
4. *Bullying* psikis adalah penindasan psikis merupakan pelemahan harga diri korban secara sistematis melalui pengucilan atau pengabaian dan memperlakukan.

Senada dengan hal tersebut menurut Rigby (2013), perilaku *bullying* dapat terjadi secara individual ataupun berkelompok yang dilakukan seorang anak ataupun kelompok secara konsisten dimana tindakan tersebut mengandung unsur melukai bagi anak yang jauh lebih lemah dibanding pelaku. Tindakan tersebut dapat melukai secara fisik atau psikis anak atau kelompok lain karena pada umumnya *bullying* dapat dilakukan secara fisik atau verbal yang berupa kata-kata kasar

bahkan dapat berupa hal lain di luar keduanya. Berdasarkan pendapat para ahli dan tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian *bullying* adalah tindakan agresif yang memiliki kemampuan dan kekuatan yang tidak seimbang terhadap kekuatan dan kemampuan yang lebih lemah dan yang di lakukan secara terus menerus dengan tujuan menyakiti dari subjek yang menjadi sasaran *bullying*. Kemudian *bullying* menurut Chakrawati *bullying* berasal dari kata “*bully*” yang berarti penggertakan atau orang yang mengganggu orang lain yang lemah. *Bullying* secara umum diartikan sebagai perpelocoan, penindasan, pengucilan, pemalakan dan lain sebagainya. (Chakrawati, 2015).

Menurut Pony Astuti *bullying*, penganiayaan dan kekerasan lainnya adalah tindakan agresi. *Bullying* adalah bagian dari tindakan agresi yang dilakukan berulang kali oleh seseorang/anak yang lebih kuat terhadap anak yang lebih lemah secara psikis dan fisik. *Bullying* diidentifikasi sebagai sebuah perilaku yang tak dapat diterima dan jika gagal menangani maka *bullying* dapat menjadi tindakan agresi yang lebih parah. Perilaku *bullying* ini menjadi agresi yang mencerminkan kemarahan meluap-luap dan melakukan penyerangan kasar dari seseorang. (Astuti, 2011).

Bullying adalah situasi dimana terjadinya penyalahgunaan kekuatan/kekuasaan yang dilakukan oleh seseorang/kelompok. Pihak yang kuat di sini tidak hanya berarti kuat dalam ukuran fisik, tapi bisa juga kuat dalam ukuran mental. Dalam hal ini korban *bullying* tidak hanya mampu membela atau mempertahankan dirinya karena lemah secara fisik atau mental. Adapun yang perlu dan sangat penting kita perhatikan adalah bukan sekedar tindakan yang dilakukan, tetapi dampak perbuatan tersebut bagi si korban. Misalnya seorang siswa

mendorong bahu temannya dengan kasar. Bila yang didorong merasa terintimidasi, apalagi bila tindakan tersebut dilakukan secara berulang-ulang, maka perilaku *bullying* telah terjadi. Bila siswa yang didorong tak merasa takut atau terintimidasi, maka tindakan tersebut dapat dikatakan *bullying*. (Yayasan Semai Jiwa, 2012).

Krahe (2018) mendefinisikan “*Bullying* sebagai perilaku negatif dalam waktu yang cukup panjang dan berulang yang dilakukan oleh satu orang atau lebih terhadap orang lain, sehingga korbannya terus menerus berada dalam keadaan cemas dan terintimidasi. Menurut Sejiwa (2018), *bullying* adalah sebuah situasi di mana penyalahgunaan kekuatan atau kekuasaan yang dilakukan oleh seorang/sekelompok orang. Pihak yang kuat di sini tidak hanya berarti kuat dalam ukuran fisik, tetapi bisa juga kuat secara mental. Korban *bullying* tidak mampu membela atau mempertahankan diri karena lemah secara fisik dan atau mental.

Dari pendapat para ahli di atas, maka penulis dapat menyatakan bahwa *bullying* adalah perilaku di mana terjadi ketidakseimbangan kekuatan di antara pelaku *bullying* dan korbannya, sehingga dapat dikatakan bahwa *bully* selalu lebih kuat daripada korbannya. *Bullying* dapat berbentuk perilaku langsung maupun tidak langsung. *Bullying* langsung mencakup pelecehan fisik, *bullying* tidak langsung membuat korbannya merasa terasing dan terkucil secara sosial.

2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Bullying*

Bullying terjadi tidak hanya disebabkan oleh satu faktor saja tetapi setiap bagian yang ada di sekitar anak juga turut memberikan kontribusi baik langsung maupun tidak langsung dalam munculnya perilaku tersebut. Faktor - faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* menurut astuti (2008) antara lain:

- a. Perbedaan kelas (senioritas), ekonomi, agama, jender, etnisitas atau rasisme.

Biasanya muncul karena adanya perbedaan starta atau tingkatan ekonomi dari mayoritas yang berbeda di lingkungan tersebut yang menyebabkan munculnya perilaku bullying.

- b. Tradisi senioritas, sebagai tempat munculnya perilaku *bullying*, yang paling terlihat saat MOS atau masa orientasi siswa dimana kakak-kakak kelasnya selalu menunjukkan bahwa mereka lah yang paling berkuasa karena mereka sudah lama bersekolah di sekolah tersebut daripada adik tingkatnya tersebut, sehingga tingkatnya menuruti apa kata kakak kelasnya.
- c. Senioritas, sebagai salah satu perilaku *bullying* sering kali pula justru diperluas oleh siswa sendiri sebagai kejadian yang bersifat laten. Bagi mereka keinginan untuk melanjutkan masalah senioritas ada untuk hiburan, penyaluran dendam, iri hati atau mencari popularitas, melanjutkan tradisi atau menunjukkan kekuasaan.
- d. Keluarga yang tidak rukun, juga menjadi salah satu timbulnya perilaku *bullying*, jika para orang tua sering bertengkar bahkan sampai menunjukkan kekerasan di hadapan anak-anaknya maka anak akan mengikuti apa yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya, hal ini juga akan membuat anak memiliki perilaku agresif.
- e. Situasi sekolah yang tidak harmonis, hal ini juga memberikan pengaruh munculnya perilaku *bullying*, seperti halnya jika para guru yang kurang dalam memberikan pengawasan terhadap para siswa, dan adanya peraturan yang di buat hanya untuk formalitas saja tetapi tidak benar-benar dipergunakan semestinya.
- f. Karakter individu atau kelompok seperti :

- 1) Dendam atau iri hati.
- 2) Adanya semangat ingin menguasai korban dengan kekuasaan fisik dan daya tarik seksual.
- 3) Untuk meningkatkan popularitas dikalangan teman sepermainannya (peers).
- 4) Persepsi nilai yang salah atas perilaku korban, karena rendahnya kepercayaan diri dan (*self esteem*) yang dimiliki korban, korban seringkali merasa bahwa dirinya memang pantas di *bully*.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi *bullying* menurut Yusuf & Fahrudin (2012) yaitu :

- a. Faktor individu. Terdapat dua kelompok individu yang terlibat secara langsung dalam peristiwa *bullying*, yaitu pembully dan korban *bully*. Kedua kelompok ini merupakan faktor utama yang mempengaruhi perilaku *bullying*. Ciri kepribadian dan sikap seseorang individu mungkin menjadi penyebab kepada suatu perilaku *bullying*.
- b. Faktor keluarga. Latar belakang keluarga turut memainkan peranan yang penting dalam membentuk perilaku *bullying*. Orang tua yang sering bertengkar atau berkelahi cenderung membentuk anak-anak yang menjadi lebih agresif. Anak-anak yang mendapat kasih sayang yang kurang, didikan yang tidak sempurna dan kurang diberikan ajaran yang positif akan berpotensi untuk menjadi pelaku *bullying*.
- c. Faktor teman. Teman sebaya memainkan peranan yang tidak kurang pentingnya terhadap perkembangan dan pengukuhan tingkah laku buli, sikap anti sosial dan tingkah laku di kalangan anak-anak. Kehadiran teman sebaya sebagai pengamat, secara tidak langsung, membantu pelaku *bullying*

memperoleh dukungan kuasa, popularitas, dan status. Dalam banyak kasus, saksi atau teman sebaya yang melihat, umumnya mengambil sikap berdiam diri dan tidak mau campur tangan.

- d. Faktor sekolah. Lingkungan, praktik dan kebijakan sekolah mempengaruhi aktivitas, tingkah laku, serta interaksi pelajar di sekolah. Rasa aman dan dihargai merupakan dasar kepada pencapaian akademik yang tinggi di sekolah. Jika hal ini tidak dipenuhi, maka pelajar mungkin bertindak untuk mengontrol lingkungan mereka dengan melakukan tingkah laku anti sosial seperti melakukan bullying terhadap orang lain. Manajemen dan pengawasan disiplin sekolah yang lemah akan mengakibatkan lahirnya tingkah laku bullying di sekolah.
- e. Faktor media. Paparan aksi dan tingkah laku kekerasan yang sering ditayangkan oleh televisi dan media elektronik akan mempengaruhi tingkah laku kekerasan anak-anak dan remaja. Beberapa waktu yang lalu, masyarakat diramaikan oleh perdebatan mengenai dampak tayangan *Smack-Down* di sebuah televisi swasta yang dikatakan telah mempengaruhi perilaku kekerasan pada anak-anak
- f. Faktor kontrol diri. Kontrol diri adalah faktor yang berasal dari diri individu. Kontrol diri yang dimiliki setiap individu berbeda-beda, ada yang memiliki kontrol diri yang tinggi dan ada yang memiliki kontrol diri yang rendah. Kontrol diri dapat menurunkan agresi dengan mempertimbangkan aspek dan aturan yang berlaku. Dengan adanya kontrol diri individu dapat mengatur perilakunya secara positif dan mempertimbangkan konsekuensi yang di hadapi sehingga menghindari untuk melakukan tindakan kekerasan

terhadap teman-temannya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *bullying* yaitu perbedaan kelas, tradisi senioritas, faktor sekolah lingkungan, faktor keluarga latar belakang keluarga, dan karakter individu atau kelompok.

2.2.3 Aspek-Aspek *Bullying*

Magfirah dan Rachmawati (2009) mengemukakan beberapa aspek mengenai perilaku *bullying* meliputi:

- a. Aspek verbal kegiatan yang bertujuan untuk menyakiti seseorang dengan cara menertawakan dengan menjadikannya bahan lelucon, menyapa seseorang dengan nama julukan sehingga akan membuat seseorang menjadi tidak nyaman, sakit hati dan marah.
- b. Aspek tidak langsung. Yaitu kegiatan yang bertujuan untuk menolak atau mengeluarkan dan menjauhi seseorang dari kelompok pertemanan atau meninggalkannya dari berbagai hal secara disengaja seperti memfitnah seseorang dengan menceritakan kebohongan tentang seseorang agar orang tersebut di nilai buruk oleh teman-temannya.
- c. Aspek Fisik. Yaitu kegiatan melukai seseorang dengan cara Memukul, menendang, mendorong, mempermainkan atau meneror dan melakukan hal-hal yang bertujuan untuk menyakiti dan mencederai.

Menurut Riyadi, dkk (2016), mengemukakan beberapa aspek-aspek perilaku bullying meliputi:

- a. Aspek verbal. Perilaku ini berupa julukan nama, mengancam, fitnah, kritik kejam, penghinaan, mempermalukan, pernyataan yang bernuansa ajakan

seksual atau pelecehan seksual, terror, surat-surat yang mengintimidasi, tuduhan yang tidak benar menjadi keji dan keliru, gossip dan sebagainya.

- b. Aspek fisik. Perilaku ini termasuk ialah memukul, menendang, menampar, mencekik, mengigit, mencakar, meludahi, merusak serta menghancurkan barang milik anak yang tertindas. Kendati *bullying* fisik ini adalah yang paling tampak dan mudah untuk diidentifikasi, namun kejadian *bullying* secara fisik tidak sebanyak *bullying* lainnya. Remaja melakukan bullying secara fisik kerap merupakan remaja yang paling bermasalah dan cenderung akan beralih pada tindakan-tindakan criminal yang berlanjut.
- c. Aspek relasional atau sosial. Pelemahan harga diri korban secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan atau penghindaran. Perilaku ini dapat mencakup sikap seperti pandangan yang agresif, lirik mata, helaan nafas, cibiran, tawa mengejek dan bahasa tubuh yang mengejek.

Sedangkan menurut Abdullah (2013), membagi aspek-aspek perilaku *bullying*, diantaranya yaitu:

- a. Verbal. Kegiatan yang dilakukan secara diam-diam melalui ucapan yang ditujukan untuk menyakiti seseorang dengan cara menghina dan mengejek, dapat terjadi di depan orang dewasa atau teman-teman tanpa terdeteksi, ini juga dapat dilakukan dengan teriakan ucapan yang tidak baik di tempat umum dan didengar oleh banyak orang, namun seringkali diabaikan karena dianggap sebagai pertengkaran antar pertemanan.
- b. Fisik. Kegiatan fisik yang dilakukan untuk menyakiti seseorang dengan cara menganiaya, mengancam dan merusak barang-barang yang merupakan aspek paling jelas dan mudah diidentifikasi, bentuknya dapat berupa

pukulan, pencekikan, tendangan dan merusak barang.

- c. Relasional. Aspek yang sulit dideteksi dari luar, biasanya sering dilakukan dengan cara mengabaikan, mengucilkan, menghindari, dan meyingkirkan seseorang dari pertemanan. Perilaku ini digunakan untuk mengasingkan atau menolak teman dan secara sengaja untuk merusak persahabatan.

2.3 Pengaruh *Bullying* Terhadap Motivasi Belajar

Menurut Sinaga (dalam Siahaan & Brahmana, 2023) perilaku *bullying* adalah masalah sosial dan lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor atas terjadinya perilaku tersebut pertama kali berspekulasi bahwa perilaku *bullying* atau agresif yang dilakukan oleh para siswa merupakan sebuah reaksi dari rasa prustasi dan kegagalan di sekolah. Perilaku *bullying* dapat menghancurkan semangat dan motivasi siswa dan terutama menciptakan situasi yang tidak nyaman untuk belajar. Motivasi belajar siswa yang menjadi lemah dan lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar tersebut akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar sekolah dan siswa akan menjadi rendah.

Kasus tindakan *bullying* di sekolah ini sangat memprihatinkan bagi pendidik dan juga orang tua siswa. Sekolah seharusnya menjadi tempat yang aman untuk mencari ilmu serta sarana membangun kepribadian peserta didik yang positif akan tetapi digunakan sebagai tempat yang di dalamnya terdapat aksi perundungan yang membuat percaya diri dan motivasi belajar peserta didik menjadi terganggu. Terdapat bagian dalam penelitian ini memfokuskan pada korban bullying, dimana korban bullying merupakan individu yang mendapatkan perilaku kekerasan serta gangguan secara berulang-ulang dari pelaku *bullying*.

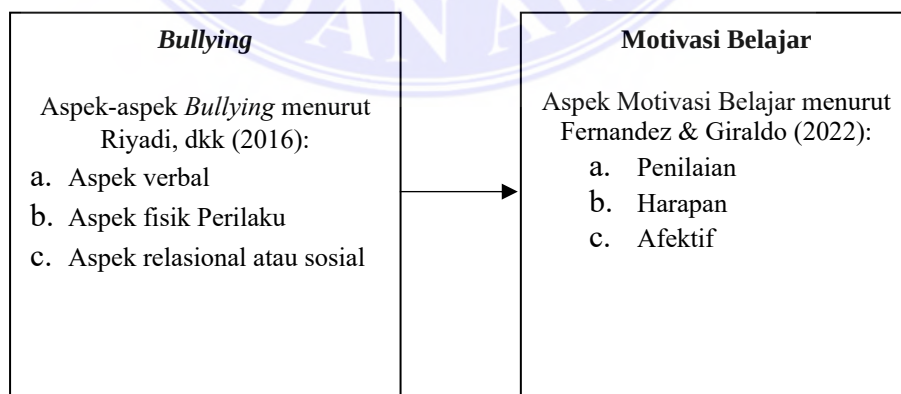
Salah satu tanda seorang siswa mengalami tindakan *bullying* adalah dengan menurunnya motivasi untuk berangkat ke sekolah. Misalnya seorang siswa mengeluh sakit kepada orang tuanya pada saat waktu – waktu berangkat ke sekolah padahal saat diperiksakan ke dokter siswa tersebut tidak mengalami masalah kesehatan. Ciri - ciri yang lainnya antara lain prestasi belajarnya menurun, pulang sekolah baju kotor atau pulang dengan keadaan kelaparan padahal saat berangkat ke sekolah membawa bekal. Gejala yang lain antara lain siswa jadi penakut, murung, konsentrasi belajar berkurang, berbohong, menangis, tidak percaya diri, tidak mau berangkat ke sekolah dengan berbagai alasan dan lain – lain. Bisa jadi salah satu gejala tersebut menimpa salah satu siswa yang menjadi korban bullying yang terjadi di sekolah, untuk itu tidak ada salahnya untuk melakukan pengawasan lebih kepada siswa tersebut. Tindakan *Bullying* bisa terjadi dimana saja dan kapan saja, terutama di sekolah. Apalagi di daerah-daerah yang bebas dari pengawasan guru atau orang tua (Priyatna dalam Maghfiroh, et. al. 2021.).

Untuk mendukung pengaruh *bullying* terhadap motivasi belajar, dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fatkhurokhman (2022) dengan judul penelitian Pengaruh *Bullying* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di MTSN 5 Ponorogo, dengan hasil dari analisis regresi sederhana yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *bullying* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di MTSN 5 Ponorogo, semakin rendah tingkat *Bullying* maka semakin tinggi tingkat motivasi belajar siswa, dan juga berdasarkan fakta bahwa siswa yang mengalami *bullying* lebih rendah maka semakin tinggi tingkat motivasi belajar.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh, et. al. (2021) dengan judul penelitian Dampak Perilaku *Bullying* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MI Al Huda Bleber Purworejo dengan hasil, menurut data yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, penulis menyimpulkan bahwa penyebab terjadinya *bullying* di kalangan siswa adalah karena siswa yang menjadi korban *bullying* itu merasa berbeda dari teman lainnya, tidak memiliki teman dan menyebabkannya menjadi tidak percaya diri. Hal tersebut juga di dukung dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan seluruh guru, rekasi yang ditujukan masih rendah atau masih kurang tanggap. Hal tersebut dikarenakan guru belum terlalu faham terkait dengan apa itu *bullying* fisik, *bullying* verbal dan juga *bullying* mental. Guru menganggap bahwa hal tersebut dianggap biasa atau hanya bermain – main saja. Seharusnya perlu pengawawasan dan perhatian lebih terhadap kejadian – kejadian yang terjadi dilingkungan sekolah.

2.4 Kerangka Konseptual

Gambar 1 Kerangka Konseptual



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Sawasta Darul Muqomah Al-Khoiriyyah yang beralamat di Jl. Gelugur Rimbun, Sei Gelugur, Tuntungan I, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20353.

3.2 Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner berupa jenis skala penelitian yang berfungsi untuk mendapatkan data dari sampel penelitian. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan skala *bullying* dan skala motivasi belajar. Menurut Riyadi, dkk (2016) *bullying* diukur menggunakan skala berdasarkan aspek-aspek *bullying*, yaitu aspek verbal, aspek fisik perilaku dan aspek relasional atau sosial. Pada skala motivasi belajar dengan menggunakan skala berdasarkan aspek-aspek motivasi belajar menurut Fernandez & Giraldo (2022), yaitu: penilaian, harapan dan afektif.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah semua objek, semua gejala dan kejadian atas peristiwa yang akan di pilih harus sesuai dengan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa/siswi SMA YPI Aliyah Darul Muqomah Al-Khoiriyah kelas X, XI, dan XII yang berjumlah 140 siswa.

Tabel 1 Jumlah Siswa di SMA YPI Aliyah Darul Muqomah Al-Khoiriyah

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas X	47
2	Kelas XI	49
3	Kelas XII	44
Total		140

Sumber: Madrasah Aliyah Sawasta Darul Muqomah Al-Khoiriyyah, 2025.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2014). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Teknik Total Sampling*. Menurut Sugiyono (2014) *Total sampling* atau *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Menurut Sugiono (2014) mengemukakan bahwa jika total sampel melebihi 100, dapat dilakukan penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%. Maka dengan jumlah populasi 140 dan dilihat dengan alpha 5% maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang siswa.

3.4 Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian dilakukan agar penelitian yang akan dilakukan berjalan dengan baik dan lancar, sehingga tidak terjadi banyak kendala ketika pengambilan data. Persiapan yang dilakukan berupa persiapan administrasi dan persiapan alat ukur dalam pengambilan data.

a. Persiapan Administrasi

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan administrasi penelitian, yaitu peneliti mempersiapkan surat izin penelitian yang diperoleh dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area untuk dapat digunakan sebagai izin kepada lembaga terkait yang akan dilakukan penelitian yaitu Siswa Madrasah Aliyah Sawasta Darul Muqomah Al-Khoiriyyah.

b. Persiapan Alat Ukur

Setelah melakukan persiapan administrasi, seperti membuat surat izin, persiapan alat ukur penelitian yang akan digunakan untuk mempermudah penulis dalam memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan skala *bullying* berdasarkan 3 aspek menurut Riyadi, dkk (2016) *bullying* diukur menggunakan skala berdasarkan aspek-aspek *bullying*, yaitu aspek verbal, aspek fisik perilaku dan aspek relasional atau sosial. Serta skala motivasi belajar yaitu menurut Fernandez & Giraldo (2022) mengatakan ada 3 aspek yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar sebagai pembentukan alat ukur yaitu: Penilaian, Harapan dan Afektif.

3.5 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan data berupa angka-angka sebagai hasil penelitiannya. Selain itu

Sugiyono (2016) juga mengemukakan bahwa Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, atau peristiwa saat ini. Metode deskriptif digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang ada. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara bagaimana peneliti memperoleh data mengenai variabel-variabel dalam penelitian (Arikunto, 2006). Pengumpulan data adalah hal yang penting dalam penelitian, hal ini dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data untuk menjawab permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Selain itu, penggunaan skala dalam penelitian ini merupakan upaya untuk mengungkap kondisi psikologis subjek melalui pernyataan tertulis dalam skala.

Hal ini sesuai dengan pendapat dari Azwar (2015) yang mengatakan bahwa skala adalah perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut. Bentuk skala yang digunakan dalam penelitian adalah skala likert. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari dua skala, yaitu skala *Bullying* dan skala Motivasi Belajar.

a. Skala *Bullying*

Variabel *Bullying* diukur dengan skala yang telah dipersiapkan oleh penulis berdasarkan aspek-aspek *Bullying* menurut Riyadi, dkk (2016), mengemukakan beberapa aspek-aspek perilaku bullying yaitu: Aspek verbal, Aspek fisik Perilaku, Aspek relasional atau sosial. Skala beban kerja ini disusun berdasarkan format likert dengan 4 (empat) alternatif. Sistem penilaian beban kerja untuk item favorable berdasarkan skala likert adalah nilai 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS), nilai 2 untuk jawaban tidak sesuai (TS), nilai 3 untuk jawaban sesuai (S), nilai 4 untuk jawaban sangat sesuai (SS). Sedangkan untuk item unfavourable nilai 1 untuk jawaban sangat sesuai (SS), nilai 2 untuk jawaban sesuai (S), nilai 3 untuk jawaban tidak sesuai (TS), nilai 4 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS).

b. Skala Motivasi Belajar

Variabel Motivasi Belajar dalam penelitian ini diungkap melalui skala model Likert yang disusun oleh peneliti berdasarkan skala Motivasi Belajar menurut Menurut Fernandez & Giraldo (2022) ada tiga aspek-aspek motivasi belajar yaitu Penilaian, Harapan dan Afektif. Respons subjek diberikan pada 4 alternatif jawaban dari SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) sampai dengan STS (Sangat Tidak Setuju). Pernyataan yang positif (favorabel) akan diberi skor tertinggi pada jawaban SS = 5, Selanjutnya S = 3, TS = 2, dan terendah adalah STS = 1. Pada pernyataan yang negatif (Unfavorable), skor tertinggi diberikan pada jawaban STS = 4, selanjutnya TS = 3, S = 2 dan terendah SS = 1.

3.7 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Suatu alat pengumpulan data (alat ukur) dapat dikatakan baik apabila alat ukur tersebut valid dan reliabel. Sebelum digunakan dalam penelitian, maka alat ukur (skala) terlebih dahulu dilakukan uji coba (*try out*) untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya (Azwar, 2017).

a. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah sejauh mana alat ukur benar dan akurat dalam menjalankan fungsi ukurnya (Azwar, 2017). Sugiyono (2014) mengatakan bahwa derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh penulis. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas instrumen, digunakan korelasi antara skor setiap item dengan skor total keseluruhan item yang perhitungannya menggunakan *SPSS Viewer 24.01*.

b. Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Sugiyono (2012), uji reliabilitas menentukan sejauh mana pengukuran pada objek yang sama memberikan data yang sama. Uji reliabilitas indera ukur pada penelitian ini memakai pendekatan internal consistensi yang hanya memerlukan satu kali penggunaan tes tunggal dalam sekelompok individu menjadi subjek menggunakan tujuan buat melihat konsistensi pada pada tes itu sendiri. Teknik ini pandang ekonomis, praktis, & berefisiensi tinggi, sebagai akibatnya output penelitian bisa digeneralisasikan dalam populasi (Azwar, 2017).

3.8 Analisis Data

Untuk menguji data yang telah diperoleh maka teknik analisis yang digunakan secara statistik adalah dengan menggunakan analisis Regresi Linier Sederhana. Cara penghitungannya dibantu dengan menggunakan program SPSS 23 for windows. Alasan peneliti menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana dalam menganalisis data karena untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent (Beban Kerja) dengan variabel dependent (Kepuasan Kerja) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan.

Model Analisis Regresi Linear Sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b.X$$

Keterangan :

Y : Variabel Terikat

X : Variabel Bebas

a dan b : Konstanta

Sebelum sampai ke analisis data maka perlu dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji lineartitas :

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier sedereha variabel dependent, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam uji Kolmogorov-smirnov yang dibandingkan adalah distribusi frekuensi kumulatif hasil pengamatan dengan yang diharapkan dengan kriteria pengambilan keputusan, yaitu :

Nilai sig/probabilitas < 0,05 maka distribusi tidak normal

Nilai sig/probabilitas > 0,05 maka distribusi normal

b. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai pengaruh yang linear bila signifikansi (Linearity) lebih dari 0,05.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode analisis regresi sederhana, maka hal-hal yang dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

- a. Dari hasil analisis regresi sederhana, maka didapatkan $Y = 87,124 + (-0,422) X + e$, dengan konstanta (a) = 87,124 dan koefisien regresi sederhana (B) = -0,422. Dari uji parsial variabel *bullying* terhadap motivasi belajar memiliki nilai t-hitung > t-tabel sebesar $-87,124 > 1,660$, maka hipotesis diterima artinya bahwa variabel *bullying* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar Siswa Madrasah Aliyah Sawasta Darul Muqomah Al-Khoiriyyah dengan asumsi semakin tinggi perilaku *bullying* maka semakin rendah pula motivasi belajar pada siswa.
- b. Melihat hasil penelitian melalui data hitungan mean empirik dan mean hipotetik diketahui bahwa *bullying* Siswa Madrasah Aliyah Sawasta Darul Muqomah Al-Khoiriyyah memiliki mean hipotetik sebesar 60, mean empirik sebesar 79,24 dan standar deviasi sebesar 10,828. Motivasi belajar memiliki mean hipotetik sebesar 65, mean empirik sebesar 53,68 dan standar deviasi sebesar 8,474

dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa *bullying* tergolong tinggi dan motivasi belajar tergolong rendah.

Dengan yang peneliti paparkan diatas, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti diterima.

5.2 Saran

a. Saran Kepada Subjek Penelitian

Bagi pihak siswa, disarankan untuk memberitahu guru BK, orang tua maupun konselor tentang perilaku teman yang melakukan *bullying* terhadap yang di *bullying*. Jaga jarak dengan teman yang mem-*bullying* dan tidak menunjukkan reaksi emosional yang berpotensi memicu mereka lebih lanjut. Mengikuti ekstrakurikuler yang bersifat fisik dan menambah kepercayaan diri seperti ekstrakurikuler bela diri dan olahraga lainnya. Hal ini mampu mempengaruhi psikologis pem-*bullying* bahwa seseorang yang dia *bully* bukan seseorang yang lemah dan ini dapat membuat kenyamanan dalam belajar dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Saran Kepada Pihak Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk mengadakan program sosialisasi pendidikan tentang *bullying*, termasuk dampaknya dan cara menghindarnya yang dihadiri oleh siswa, guru dan orangtua. Men-sosialisasikan ke orangtua, siswa dan guru tentang konsekuensi tegas kepada siswa yang melakukan *bullying* dan mengaplikasikan konsekuensi tegas tersebut dengan sebenar-benarnya jika ada siswa yang melakukan *bullying*. Menyediakan saluran yang aman dan rahasia bagi pelapor *bullying*. Memberikan dukungan ke siswa korban *bullying* dan *menfollup* keadaannya agar terjaga kesehatan mental dan psikologisnya.

c. Saran Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian yang lebih lanjut dengan cara memasukan variabel yang lainnya, seperti

gaya belajar, minat bakat siswa, fasilitas sekolah dan lainnya yang memungkinkan mempengaruhi motivasi belajar siswa serta menggunakan metode atau pendekatan lain agar penelitian tentang motivasi belajar ini lebih lengkap dan kompleks kedepannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. (2013). Meminimalisasi Bullying di Sekolah. Klaten: UNWIDHA.
- Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Astuti.Ponny Retno. (2008). Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Menanggulangi Kekerasan Pada Anak. Jakarta:Grasido.
- Azwar, S. 2015. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Coloroso, Barbara. (2017). Stop Bullying: Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah hingga SMU. Diterjemahkan oleh: Santi Indra Astuti. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta
- Dimyati & Mudjiono, (2016) .Jurnal pemikiran dan pengembangan sekolah dasar(jp2sd) 6(1), 36-46, 2018 Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA disekolah dasar
- Djaali. (2011). Psikologi PedidikaN. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatkurokhmanm, M. (2022). Pengaruh Bullying Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di MTSN 5 Ponorogo. Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Ponorogo.
- Fernandez, J.E.V. and Giraldo, D.I.A. 2022. Adaptation and Validity of the Scale of Motivation of the Motivated Scale Learning Questionnaire (MSLQ) in Colombian University Students. Electronic Journal of Research in Educational Psychology. 20:119-150.
- Fitria, Chakrawati. (2015). *Bullying Siapa Takut*. Solo: PT TigaSerangkai Pustaka Mandiri.
- Gowing, Marilyn K. (2001). Measurement of Individual Emotional Competence” dalam Daniel Goleman, Cary Cherniss (ed.). The emotionally intelligent workplace: How to select for, measure, and improve emotional intelligence in individuals, groups, and organizations. (Fransisco: Jossey-Bass, 2001) 88.
- Imas, Kurnia. (2016) .*Bullying*. Yogyakarta : Relasi Antar Media.
- Kompri. (2016). Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

- Krahe, B. (2018). *Perilaku Agresif: Buku Panduan Psikologi Sosial. Terjemahan: Drs. Helly Prajitno.*
- Magfirah, U., dan Rachmawati, M. R. (2009). Hubungan antara iklim sekolah dengan kecenderungan perilaku bullying. *Jurnal Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya.*
- Nurwahyuni, Rizki Prihatin. (2016). Pembentukan karakter dalam pendidikan. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman, 29(2).*
- Rigby, Ken. (2013). *Bullying Among Young Children: A Guide for Teachers and Carers.* Australia: Australian Government Attorney-Generals's Department.
- Riyadi, dkk. (2016). *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTS.* Yogyakarta: PARAMITRA.
- Sardiman. A.M. (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rajawali Press.
- Sejiwa. *Bullying.* (2018). *Panduan bagi Orang Tua dan Guru mengatasi kekerasan di Sekolah dan Lingkungan.* Jakarta: Grasindo.
- Uno, H. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya, "Analisis di Bidang Pendidikan".* Bumi Aksara, Jakarta.
- Maghfiroh, N., Nasir, M. dan Nafi'ah, S.A. (2021). Dampak Perilaku Bullying Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Mi Al Huda Bleber Purworejo. *Jurnal Kajian Kritis Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Dasar.* 4:125-136.
- Munawaroh, R. (2025). *Dampak Bullying Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Al - Huda Tumpang Talun Blitar.* Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Malang.
- Nurlia, Addin & suardiman, siti partini. (2020). fenomena bullying pada siswa sekolah menengah pertama saat ini", (*jurnal pendidikan dan pembelajaran internasional*, 2(1), 7-13).
- Sri Anitah W, dkk, (2014). *Strategi pembelajaran di SD. Banten universitas terbuka*
- Hamzah dkk, (2019). pengaruh lingkungan dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa di kejar paket C PKBM Sultan Agung Kesambi Kota Cirebon." *Jurnal Eduma 1(2) :101-112.*
- Uno, Hamzah B. (2017). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya (Analisis di bidang pendidikan).* Jakarta: Bumi Aksara

Wahab, R. (2015). Psikologi Belajar. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Yusuf, H. & Fahrudin, A. (2012). Perilaku bullying: Asesmen multidimensi dan intervensi sosial. Jurnal Psikologi Undip. Vol 11 (2), 1-10. Semarang.

Siahaan, A.I.S. dan Brahmana, K.M. (2023). Pengaruh Bullying terhadap Motivasi Belajar Siswa XI SMA Swasta di Kota Medan. Journal Of Social Science Research. 3:90-103.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

www.bps.go.id

Imran, A. 2016. Belajar dan Pembelajaran, Pustaka Jaya, Jakarta.





LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Penelitian

IDENTITAS DIRI

Inisial :

Usia :

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang menggambarkan segala sesuatu tentang diri Anda. Baca dan pahami setiap pernyataan yang ada. Kemudian berilah tanda (X) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda saat ini.

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

SS : apabila jawaban **Sangat Setuju**

S : apabila jawaban **Setuju**

TS : apabila jawaban **Tidak Setuju**

STS : apabila jawaban **Sangat Tidak Setuju**

Usahakan lah untuk tidak melewati satu nomor pun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan ini.

Contoh Pengisian Skala :

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa bersemangat dalam mengerjakan pekerjaan saya	X			

Variabel X

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya memanggil orang yang tidak saya sukai dengan nama julukan				
2.	Saya menghina orang yang tidak saya suka agar dia sakit hati				
3.	Saya mengejek orang yang tidak saya suka jika ia melakukan kesalahan terhadap saya				
4.	Saya enggan memukul orang yang tidak saya suka jika dia berbuat kesalahan terhadap saya				
5.	Saya enggan merusak barang orang yang tidak saya suka jika ia melakukan kesalahan terhadap saya				
6.	Saya tidak peduli terhadap orang yang tidak saya suka jika ia mencoba berbicara kepada saya				
7.	Saya tidak peduli jika teman-teman saya juga berteman kepada orang yang tidak saya sukai				
8.	Saya memanggil orang yang tidak saya sukai dengan nama aslinya				
9.	Saya langsung pergi menjauh jika melihat orang yang tidak saya sukai mendekati saya				
10.	Saya enggan mengejek orang yang tidak saya suka jika ia melakukan kesalahan terhadap saya				
11.	Saya memukul orang yang tidak saya suka jika dia melakukan kesalahan terhadap saya				
12.	Saya menjaga perkataan saya meskipun kepada orang yang tidak saya suka				
13.	Saya menjauhi teman saya jika saya tidak suka dengan nya				
14.	Saya enggan menghina orang yang tidak saya suka jika ia melakukan kesalahan terhadap saya				
15.	Saya merusak barang orang yang tidak saya suka jika ia melakukan kesalahan terhadap saya				
16.	Saya mendorong orang yang tidak saya suka jika ia melakukan kesalahan terhadap saya				
17.	Saya menuduh orang yang tidak saya suka agar dia dimarahi guru				
18.	Saya enggan menendang orang yang tidak saya suka jika dia berbuat kesalahan terhadap saya				
19.	Saya akan diam jika tidak suka dengan salah satu teman saya				
20.	Saya tetap mendengarkan orang yang tidak saya suka jika ia mencoba berbicara kepada saya				
21.	Saya enggan mendorong orang yang tidak saya suka jika ia melakukan kesalahan terhadap saya				
22.	Saya enggan menuduh orang lain jika dia tidak berbuat demikian				
23.	Saya menghina orang yang tidak saya suka jika ia melakukan kesalahan terhadap saya				

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
24.	Saya menghasut teman-teman saya untuk tidak mau berteman kepada orang yang tidak saya sukai				
25.	Saya menendang orang yang tidak saya suka jika dia melakukan kesalahan terhadap saya				
26.	Saya tetap menjaga komunikasi dengan baik meskipun kepada orang yang tidak saya sukai				



Variabel Y

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya semangat mempelajari hal baru yang mempunyai manfaat kepada diri saya sendiri dan orang lain				
2.	Saya ingin mendapat nilai yang lebih baik dari pada teman-teman saya				
3.	Saya memilih kegiatan lain dibandingkan les tambahan karena saya tidak mempunyai tujuan masa depan				
4.	Saya tertarik dengan pembelajaran dikelas				
5.	Isi pelajaran bukan suatu hal yang penting bagi saya				
6.	Saya menyerah jika tujuan saya tidak tercapai				
7.	Saya bimbang bahwa saya akan mengerjakan tugas dan ujian setiap pelajaran dengan baik				
8.	Saya yakin bahwa saya akan berhasil di kelas				
9.	Saya menyukai materi yang meningkatkan keingintahuan saya, meskipun sulit untuk dipelajari				
10.	Saya akan mencari solusi lain agar tujuan saya tercapai				
11.	Saya enggan mendapat nilai yang lebih baik dari pada teman-teman saya				
12.	Saya bosan dengan pembelajaran kelas				
13.	Saya tenang dalam mengikuti ujian				
14.	Saya panik ketika saya tidak dapat menjawab pertanyaan guru				
15.	Saya enggan mengikuti les tambahan				
16.	Memahami isi pelajaran sangat penting bagi saya				
17.	Saya tidak suka dengan materi yang sulit untuk dipelajari				
18.	Saya enggan belajar karena saya tidak mempunyai cita-cita				
19.	Saya yakin bahwa saya akan mengerjakan tugas dan ujian setiap pelajaran dengan sangat baik				
20.	Saya ragu bahwa saya akan berhasil di kelas				
21.	Saya berusaha untuk menyukai seluruh materi pembelajaran				
22.	Saya enggan mempelajari hal baru karena itu tidak memberikan manfaat dan membuang-buang waktu				
23.	Saya giat dalam belajar untuk mengejar cita-cita saya				
24.	Jantung saya berdebar kencang ketika mengikuti ujian				
25.	Saya santai walaupun saya tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru saya				
26.	Saya mengikuti les tambahan agar saya semakin baik dalam memahami materi				
27.	Saya enggan berusaha untuk menyukai seluruh materi pembelajaran				
28.	Saya mengikuti les tambahan untuk mewujudkan keinginan saya				

Lampiran 2 Data Mentah Skala Penelitian

Skala Motivasi Belajar

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Jumlah
1	1	2	3	2	4	3	3	1	2	1	4	3	4	2	3	2	4	4	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	73
2	2	2	3	1	4	3	3	4	2	1	4	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	76
3	1	1	3	2	4	3	3	1	1	1	4	3	4	2	3	1	4	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	69
4	2	3	3	2	4	3	3	1	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	79
5	2	1	4	3	4	4	3	1	1	1	3	4	4	2	4	1	4	2	1	3	1	3	1	1	2	1	3	1	65
6	2	2	3	2	4	3	4	1	2	2	4	3	4	2	3	2	4	2	2	4	2	4	2	2	2	1	4	2	74
7	2	1	3	2	4	3	3	1	1	2	3	3	4	2	3	1	3	3	1	3	1	3	1	1	3	1	3	2	63
8	2	1	3	2	3	3	4	1	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	1	4	2	83
9	1	1	3	2	4	3	3	1	1	2	3	3	4	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	67
10	2	1	3	2	4	3	3	1	1	3	4	3	4	3	3	1	4	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	74
11	2	1	3	2	4	3	3	1	1	2	4	3	4	2	3	1	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	70
12	2	1	3	2	2	3	3	1	1	2	3	3	4	2	3	1	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	67
13	2	1	3	2	4	3	3	1	1	2	4	3	4	2	3	1	4	3	2	3	2	4	2	2	4	3	3	2	73
14	3	1	4	2	4	4	3	1	1	2	4	4	4	1	4	1	3	3	2	3	2	4	2	2	4	2	3	2	75
15	2	1	3	2	2	3	2	1	1	2	4	3	4	2	3	1	4	3	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	67
16	2	1	4	2	4	4	2	2	1	3	4	4	4	2	4	1	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	78
17	2	1	3	2	3	3	3	1	1	2	4	3	4	2	3	1	4	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	70
18	1	1	2	2	3	2	3	1	1	2	4	2	4	1	2	1	4	3	2	3	2	4	2	2	3	1	3	1	62
19	2	1	3	2	3	3	3	1	1	2	4	3	3	1	3	1	4	4	2	3	2	4	2	2	4	1	3	2	69
20	2	1	3	2	3	3	4	3	1	1	3	3	4	2	3	1	4	3	2	4	2	3	2	2	4	1	4	2	72
21	1	2	3	2	3	3	3	1	1	2	2	3	3	2	3	1	4	3	2	3	2	2	2	2	4	1	3	2	65
22	2	2	3	2	3	3	3	1	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	4	1	3	1	64
23	2	1	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	1	64
24	2	1	3	2	4	3	3	2	1	1	3	3	4	2	3	1	1	4	2	3	2	3	2	2	4	2	3	1	67
25	2	1	3	2	4	3	2	3	1	1	4	3	4	2	3	1	2	3	2	2	2	4	2	2	1	2	2	1	64
26	2	2	4	2	3	4	3	1	3	2	4	4	4	2	4	3	3	3	1	3	1	4	1	1	3	2	3	1	73

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Jumlah
27	2	1	4	2	3	4	3	2	1	2	4	4	4	2	4	1	4	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	75
28	2	1	4	2	3	4	3	2	1	2	3	4	4	2	4	1	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	73
29	2	1	4	2	4	4	2	1	1	2	4	4	4	2	4	1	4	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	72
30	2	1	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	72
31	2	2	3	1	3	3	3	1	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	75
32	2	2	3	1	3	3	3	1	1	2	4	3	4	3	3	1	3	3	2	3	2	4	2	2	3	1	3	2	69
33	1	2	3	1	4	3	3	1	2	1	4	3	4	2	3	2	4	4	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	72
34	1	2	4	1	3	4	3	1	1	1	4	4	4	2	4	1	4	2	2	3	2	4	2	2	3	1	3	3	71
35	2	2	3	2	4	3	4	1	2	1	4	3	4	2	3	2	4	4	2	4	2	4	2	2	3	2	4	2	77
36	2	2	3	1	4	3	3	1	2	1	4	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	73
37	1	1	3	2	4	3	4	1	1	1	3	3	4	2	3	1	4	3	2	4	2	3	2	2	3	2	4	1	69
38	2	3	3	2	4	3	3	1	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	78
39	2	1	3	3	4	3	3	1	1	1	3	3	4	2	3	1	4	2	1	3	1	3	1	1	2	1	3	2	62
40	2	2	3	2	4	3	3	1	2	2	4	3	4	2	3	2	4	2	2	3	2	4	2	2	2	1	3	2	71
41	2	1	3	2	4	3	3	1	1	2	3	3	4	2	3	1	3	3	1	3	1	3	1	1	3	1	3	2	63
42	2	1	3	2	3	3	3	1	4	2	4	3	4	1	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	80
43	1	1	4	2	4	4	3	1	1	2	4	4	4	2	4	1	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	73
44	2	1	3	2	4	3	2	2	1	3	3	3	4	2	3	1	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	68
45	2	1	4	2	4	4	2	1	1	2	4	4	4	2	4	1	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	71
46	2	1	3	2	2	3	3	1	1	2	4	3	4	1	3	1	4	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	68
47	2	1	2	2	4	2	3	1	1	2	4	2	4	1	2	1	4	3	2	3	2	4	2	2	4	3	3	2	68
48	3	1	3	2	4	3	3	3	1	2	4	3	4	2	3	1	3	3	2	3	2	4	2	2	4	2	3	2	74
49	2	1	3	2	2	3	4	1	1	2	4	3	4	2	3	1	4	3	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	73
50	2	1	3	2	4	3	3	1	1	3	4	3	4	2	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	75
51	2	1	3	2	3	3	3	2	1	2	4	3	4	2	3	1	4	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	71
52	1	1	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	4	2	3	1	4	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	67
53	2	1	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	1	4	4	2	3	2	2	2	2	4	1	3	2	68
54	2	1	3	2	3	3	2	1	1	1	1	3	4	2	3	1	4	3	2	2	2	1	2	2	4	1	2	1	59
55	1	2	4	2	3	4	3	2	1	2	2	4	3	2	4	1	4	3	2	3	2	2	2	2	4	1	3	1	69

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Jumlah
56	2	2	4	2	3	4	3	2	2	2	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	1	3	1	73
57	2	1	4	2	3	4	3	1	1	2	4	4	3	2	4	1	2	3	2	3	2	4	2	2	4	2	3	1	71
58	2	1	4	2	4	4	2	4	1	1	4	4	4	2	4	1	1	4	2	2	2	4	2	2	4	2	2	1	72
59	2	1	3	2	4	3	3	1	1	1	4	3	4	2	3	1	2	3	2	3	2	4	2	2	1	2	3	2	66
60	2	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	1	3	2	3	2	69
61	2	1	3	2	3	3	3	1	1	2	4	3	4	2	3	1	4	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	70
62	2	1	3	2	3	3	3	1	1	2	3	3	4	2	3	1	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	68
63	2	1	4	2	4	4	3	1	1	2	4	4	4	2	4	1	4	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	75
64	2	1	3	2	3	3	4	1	2	2	4	3	4	2	3	2	3	3	2	4	2	4	2	2	3	2	4	2	74
65	2	2	3	1	3	3	3	1	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	75
66	2	2	3	1	3	3	4	1	1	2	4	3	4	3	3	1	3	3	2	4	2	4	2	2	3	1	4	3	73
67	1	2	3	1	4	3	3	1	2	1	4	3	4	2	3	2	4	4	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	72
68	1	2	3	1	3	3	3	1	1	1	4	3	4	2	3	1	4	2	2	3	2	4	2	2	3	1	3	3	67
69	2	2	3	2	4	3	3	1	2	1	3	3	4	2	3	2	4	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	71
70	2	2	3	1	4	3	3	1	2	1	4	3	4	1	3	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	71
71	1	1	3	2	4	3	3	1	1	1	3	3	4	2	3	1	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	67
72	2	3	4	2	4	4	3	2	3	2	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	82
73	2	1	3	3	4	3	2	1	1	1	3	3	4	2	3	1	4	2	1	2	1	3	1	1	2	1	2	2	59
74	2	2	4	2	4	4	2	1	2	2	4	4	4	1	4	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	3	72
75	2	1	3	2	4	3	3	1	1	2	4	3	4	1	3	1	3	3	1	3	1	4	1	1	3	1	3	2	64
76	2	1	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	76
77	1	1	3	2	4	3	3	1	1	2	4	3	4	2	3	1	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	69
78	2	1	3	2	4	3	4	1	1	3	4	3	4	2	3	1	4	3	2	4	2	4	2	2	3	2	4	2	75
79	2	1	3	2	4	3	3	2	1	2	4	3	4	2	3	1	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	71
80	2	1	3	2	2	3	3	2	1	2	4	3	4	2	3	1	4	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	70

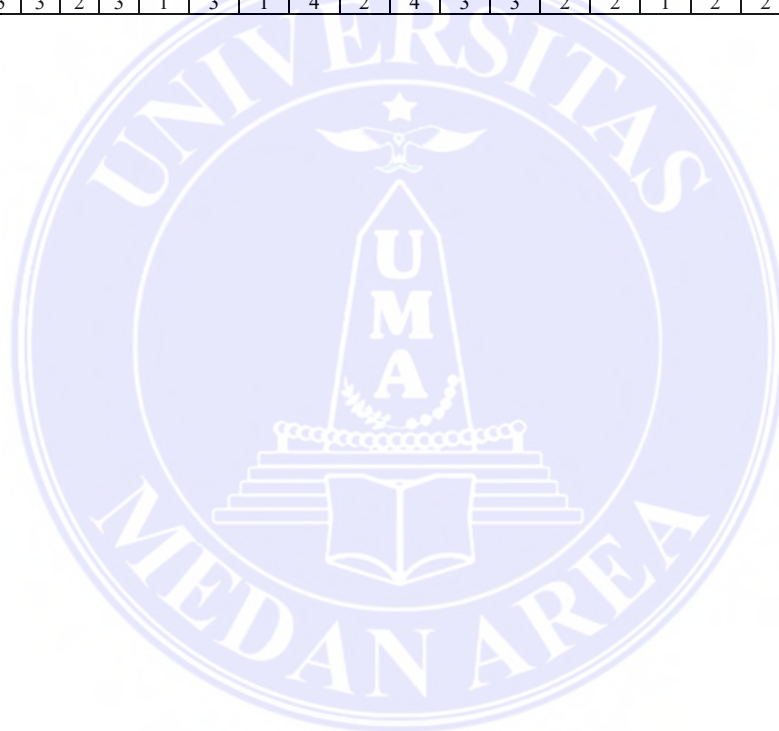
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Jumlah
81	2	1	3	2	4	3	3	3	1	2	4	3	4	2	3	1	4	3	2	3	2	4	2	2	4	3	3	2	75
82	3	1	3	2	4	3	3	1	1	2	4	3	4	2	3	1	3	3	2	3	2	4	2	2	4	2	3	1	71
83	2	1	3	2	2	3	2	2	1	2	4	3	4	2	3	1	4	3	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	68
84	2	1	4	2	4	4	3	2	1	3	3	4	4	2	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	79
85	2	1	4	2	3	4	3	1	1	2	2	4	4	2	4	1	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	70
86	1	1	4	2	3	4	3	4	1	2	1	4	4	2	4	1	4	3	2	3	2	1	2	2	3	1	3	1	68
87	2	1	4	2	3	4	2	1	1	2	2	4	3	2	4	1	4	4	2	2	2	2	2	2	4	1	2	1	66
88	2	1	3	2	3	3	3	1	1	1	3	3	4	3	3	1	4	3	2	3	2	3	2	2	4	1	3	1	67
89	1	2	3	2	3	3	3	1	1	2	4	3	3	2	3	1	4	3	2	3	2	4	2	2	4	1	3	1	68
90	2	2	3	2	3	3	3	1	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	4	1	3	1	70
91	2	1	3	2	3	3	3	1	1	2	4	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	4	2	2	4	2	3	2	68
92	2	1	4	2	4	4	3	1	1	1	3	4	4	2	4	1	1	4	2	3	2	3	2	2	4	2	3	2	71
93	2	1	3	2	4	3	4	1	1	1	4	3	4	2	3	1	2	3	2	4	2	4	2	2	1	2	4	2	69
94	2	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	1	3	2	3	2	69
95	2	1	3	2	3	3	4	1	1	2	4	3	4	2	3	1	4	3	2	4	2	4	2	2	3	2	4	2	73
96	2	1	3	2	3	3	3	1	1	2	4	3	4	2	3	1	4	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	70
97	2	1	3	2	4	3	3	1	1	2	4	3	4	2	3	1	4	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	71
98	2	1	3	2	3	3	3	1	2	2	4	3	4	1	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	71
99	2	2	3	1	3	3	3	1	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	75
100	2	2	3	1	3	3	3	2	1	2	4	3	4	2	3	1	3	3	2	3	2	4	2	2	3	1	3	3	70

Skala Bullying

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Jumlah
1	4	4	4	2	1	4	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	3	3	3	1	66
2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	4	2	4	3	3	2	1	2	1	2	3	3	3	2	65
3	4	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	1	4	2	4	3	3	2	1	1	1	1	3	3	3	2	62
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	72
5	4	2	3	2	2	4	1	2	4	3	3	1	4	2	3	3	2	1	2	1	1	1	3	3	4	1	62
6	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	1	4	4	4	1	71
7	4	3	3	2	1	3	2	1	3	2	3	1	4	2	3	3	3	1	2	1	2	1	3	3	4	1	61
8	4	3	4	2	2	3	2	2	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	2	1	4	4	4	2	78
9	4	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	1	4	2	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	2	63
10	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	4	3	4	3	3	2	2	1	3	1	3	3	3	2	68
11	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	4	2	4	3	3	2	2	1	2	1	3	3	2	2	64
12	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	4	2	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	2	2	65
13	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	4	2	4	3	4	2	2	1	2	1	3	3	3	2	67
14	4	4	3	3	2	4	2	2	4	2	3	1	4	1	4	3	4	2	2	1	2	1	3	3	3	2	69
15	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	4	2	4	2	4	2	2	1	2	1	2	2	3	2	61
16	3	3	2	2	2	4	2	2	4	2	2	1	4	2	4	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	64
17	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	4	2	4	3	3	2	1	1	2	1	3	3	3	2	63
18	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	3	1	4	1	4	3	3	2	1	1	2	1	3	3	3	2	58
19	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	1	4	3	4	2	1	1	2	1	3	3	3	2	63
20	3	4	4	2	1	3	2	1	3	2	4	1	4	2	3	4	4	2	1	1	1	3	4	4	4	1	68
21	3	4	3	1	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	4	2	1	1	2	1	3	3	2	2	60
22	4	4	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	1	3	4	2	1	2	2	1	3	3	2	2	62
23	4	4	3	2	2	3	1	2	3	2	3	1	3	2	2	3	4	2	1	1	2	2	3	3	3	2	63
24	4	4	3	2	1	3	1	1	3	2	3	1	4	2	3	3	4	2	1	1	1	2	3	3	3	1	61
25	4	1	2	2	1	3	1	1	3	2	2	1	4	2	4	2	1	2	2	1	1	3	2	2	3	1	53
26	3	3	3	2	1	4	1	1	4	2	3	3	4	2	4	3	3	1	2	3	2	1	3	3	3	1	65
27	4	3	3	2	1	4	2	1	4	2	3	1	4	2	4	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	1	65
28	3	3	3	2	1	4	2	1	4	2	3	1	4	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	4	1	64
29	3	3	2	2	2	4	2	2	4	2	2	1	4	2	4	2	3	2	1	2	2	1	2	2	4	1	61
30	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	1	2	2	4	3	3	3	4	69
31	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	4	2	4	3	3	2	1	3	2	1	3	3	3	1	65
32	4	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	1	4	3	4	3	3	2	1	1	2	1	3	3	2	1	62
33	4	3	3	1	2	3	2	2	3	1	3	2	4	2	4	3	3	2	1	2	1	1	3	3	3	1	62
34	4	3	3	1	2	4	3	2	4	1	3	1	4	2	4	3	3	2	1	2	1	1	3	3	3	1	64
35	4	3	4	2	2	3	2	2	3	2	4	2	4	2	4	4	3	2	2	2	1	1	4	4	3	1	70
36	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	4	2	4	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	2	65
37	4	3	4	1	2	3	1	2	3	2	4	1	4	2	3	4	3	2	2	1	1	1	4	4	3	2	66
38	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	71
39	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	4	2	3	3	2	1	2	1	1	1	3	3	4	1	61
40	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	4	3	2	2	2	2	2	1	3	3	4	1	66
41	4	3	3	2	1	3	2	1	3	2	3	1	4	2	3	3	3	1	2	1	2	1	3	3	4	1	61
42	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	1	4	3	3	3	2	4	2	1	3	3	4	2	73
43	4	3	3	1	2	4	2	2	4	2	3	1	4	2	4	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	2	66

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Jumlah
44	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	4	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	61
45	4	3	2	2	2	4	2	2	4	2	2	1	4	2	4	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	61
46	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	4	1	4	3	3	2	2	1	2	1	3	3	2	2	65
47	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	4	1	4	3	4	2	2	1	2	1	3	3	3	2	64
48	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	4	2	4	3	4	2	1	1	2	3	3	3	3	2	69
49	3	4	4	2	2	3	2	2	3	2	4	1	4	2	4	4	4	2	1	1	2	1	4	4	3	2	70
50	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	1	4	2	4	3	3	3	1	1	3	1	3	3	3	2	64
51	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	4	2	4	3	3	2	1	1	2	2	3	3	3	2	64
52	3	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	1	4	2	3	3	3	2	1	1	2	2	3	3	3	2	62
53	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	4	2	1	1	2	3	3	3	3	2	64
54	3	4	2	2	1	3	1	1	3	2	2	1	4	2	1	2	4	2	1	1	1	1	2	2	4	1	53
55	3	4	3	1	2	4	1	2	4	2	3	1	3	2	2	3	4	2	1	1	2	2	3	3	2	2	62
56	4	4	3	2	2	4	1	2	4	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	68
57	4	4	3	2	2	4	1	2	4	2	3	1	3	2	4	3	4	2	2	1	2	1	3	3	3	2	67
58	4	4	2	2	1	4	1	1	4	2	2	1	4	2	4	2	4	2	2	1	1	4	2	2	3	1	62
59	4	1	3	2	1	3	2	1	3	2	3	1	4	2	4	3	1	2	2	1	1	1	3	3	3	1	57
60	3	3	3	2	1	3	2	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	1	3	2	1	3	3	3	1	63
61	4	3	3	2	1	3	2	1	3	2	3	1	4	2	4	3	3	2	1	1	2	1	3	3	3	1	61
62	3	3	3	2	1	3	2	1	3	2	3	1	4	2	3	3	3	2	1	1	2	1	3	3	4	1	60
63	3	3	3	2	2	4	2	2	4	2	3	1	4	2	4	3	3	2	1	2	2	1	3	3	4	1	66
64	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	4	2	4	2	4	4	3	2	1	2	2	1	4	4	3	4	72
65	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	4	2	4	3	3	2	1	3	2	1	3	3	3	1	65
66	4	3	4	2	2	3	3	2	3	1	4	1	4	3	4	4	3	2	2	1	2	1	4	4	2	1	69
67	4	3	3	1	2	3	2	2	3	1	3	2	4	2	4	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	1	63
68	4	3	3	1	2	3	3	2	3	1	3	1	4	2	4	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	1	63
69	4	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	1	63
70	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	4	1	4	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	2	63
71	4	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	1	4	2	3	3	3	2	2	1	1	1	3	3	3	2	62
72	3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	73
73	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	4	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	4	1	56
74	3	2	2	2	3	4	3	3	4	2	2	2	4	1	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	1	63
75	4	3	3	2	1	3	2	1	3	2	3	1	4	1	4	3	3	1	2	1	2	1	3	3	4	1	61
76	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	2	72
77	4	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	1	4	2	4	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	2	64
78	4	3	4	2	2	3	2	2	3	2	4	1	4	2	4	4	3	2	2	1	3	1	4	4	3	2	71
79	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	4	2	4	3	3	2	1	1	2	2	3	3	2	2	64
80	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	4	2	4	3	3	2	1	1	2	2	3	3	2	2	66
81	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	4	2	4	3	4	2	1	1	2	3	3	3	3	2	68
82	4	4	3	3	2	3	1	2	3	2	3	1	4	2	4	3	4	2	1	1	2	1	3	3	3	2	66
83	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	4	2	4	2	4	2	1	1	2	2	2	2	3	2	61
84	3	3	3	2	2	4	2	2	4	2	3	1	4	2	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	2	67
85	3	3	3	2	2	4	2	2	4	2	3	1	4	2	2	3	3	2	1	1	2	1	3	3	3	2	63
86	3	3	3	1	2	4	1	2	4	2	3	1	4	2	1	3	3	2	1	1	2	4	3	3	3	2	63

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Jumlah
87	3	4	2	2	2	4	1	2	4	2	2	1	3	2	2	2	4	2	2	1	2	1	2	2	3	2	59
88	3	4	3	2	1	3	1	1	3	2	3	1	4	3	3	3	4	2	2	1	1	1	3	3	4	1	62
89	3	4	3	1	2	3	1	2	3	2	3	1	3	2	4	3	4	2	2	1	2	1	3	3	2	2	62
90	4	4	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	2	2	2	2	1	3	3	2	2	66
91	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	4	3	4	2	1	1	2	1	3	3	3	2	65
92	4	4	3	2	1	4	2	1	4	2	3	1	4	2	3	3	4	2	1	1	1	1	3	3	3	1	63
93	4	1	4	2	1	3	2	1	3	2	4	1	4	2	4	4	1	2	1	1	1	1	4	4	3	1	61
94	3	3	3	2	1	3	2	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	2	1	3	3	3	1	64
95	4	3	4	2	1	3	2	1	3	2	4	1	4	2	4	4	3	2	2	1	2	1	4	4	3	1	67
96	3	3	3	2	1	3	2	1	3	2	3	1	4	2	4	3	3	2	1	1	2	1	3	3	4	1	61
97	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	4	2	4	3	3	2	1	2	2	1	3	3	4	1	64
98	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	1	4	3	3	2	1	2	2	1	3	3	3	4	67
99	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	1	66
100	4	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	1	4	2	4	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	1	64



Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas Sebelum dan Sesudah Uji Coba

Scale: Bullying

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,921	26

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	3,01	,847	100
aitem_2	3,09	,818	100
aitem_3	3,59	,621	100
aitem_4	2,98	1,005	100
aitem_5	3,34	,728	100
aitem_6	3,12	,924	100
aitem_7	3,80	,492	100
aitem_8	2,96	,994	100
aitem_9	3,34	,742	100
aitem_10	3,14	,932	100
aitem_11	3,22	,811	100
aitem_12	3,23	,694	100
aitem_13	3,27	,815	100
aitem_14	3,22	,960	100
aitem_15	3,39	,984	100
aitem_16	3,18	,857	100
aitem_17	3,34	,685	100
aitem_18	3,06	,993	100
aitem_19	3,19	,837	100
aitem_20	3,00	,943	100
aitem_21	3,45	,783	100
aitem_22	3,82	,479	100
aitem_23	3,56	,608	100
aitem_24	2,88	,769	100
aitem_25	3,21	,743	100
aitem_26	2,95	,869	100

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	81,33	138,345	,638	,916
aitem_2	81,25	142,654	,432	,920
aitem_3	80,75	145,947	,362	,920
aitem_4	81,36	136,960	,586	,917
aitem_5	81,00	144,545	,382	,920
aitem_6	81,22	140,537	,473	,919
aitem_7	80,54	150,049	,122	,923
aitem_8	81,38	130,703	,883	,911
aitem_9	81,00	140,000	,639	,916
aitem_10	81,20	135,232	,722	,914
aitem_11	81,12	143,238	,405	,920
aitem_12	81,11	140,968	,626	,917
aitem_13	81,07	137,743	,698	,915
aitem_14	81,12	134,288	,744	,914
aitem_15	80,95	133,563	,758	,914
aitem_16	81,16	142,762	,403	,920
aitem_17	81,00	142,141	,560	,918
aitem_18	81,28	138,587	,521	,918
aitem_19	81,15	137,684	,681	,915
aitem_20	81,34	136,227	,665	,915
aitem_21	80,89	142,180	,480	,919
aitem_22	80,52	153,888	-,198	,925
aitem_23	80,78	144,921	,442	,919
aitem_24	81,46	139,564	,639	,916
aitem_25	81,13	143,650	,425	,920
aitem_26	81,39	143,311	,370	,921

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
84,34	151,762	12,319	26

Scale: Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,896	28

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	2,32	,618	100
aitem_2	2,32	,618	100
aitem_3	2,25	,626	100
aitem_4	2,30	,577	100
aitem_5	2,33	,604	100
aitem_6	2,32	,618	100
aitem_7	2,33	,652	100
aitem_8	2,28	,621	100
aitem_9	2,35	,609	100
aitem_10	2,30	,595	100
aitem_11	2,31	,692	100
aitem_12	2,32	,634	100
aitem_13	2,32	,601	100
aitem_14	2,29	,608	100
aitem_15	2,18	,657	100
aitem_16	2,39	,567	100
aitem_17	2,27	,601	100
aitem_18	2,32	,618	100
aitem_19	2,25	,626	100
aitem_20	2,33	,587	100
aitem_21	2,33	,604	100
aitem_22	2,26	,645	100
aitem_23	2,25	,657	100
aitem_24	2,31	,615	100
aitem_25	2,64	,732	100
aitem_26	2,33	,637	100
aitem_27	2,32	,618	100
aitem_28	2,25	,626	100

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	62,45	73,523	,594	,890
aitem_2	62,45	73,523	,594	,890
aitem_3	62,52	73,888	,550	,891
aitem_4	62,47	78,817	,102	,899
aitem_5	62,44	74,774	,484	,892
aitem_6	62,45	75,725	,381	,894
aitem_7	62,44	75,582	,370	,894
aitem_8	62,49	74,919	,455	,892
aitem_9	62,42	73,095	,646	,889
aitem_10	62,47	75,363	,434	,893
aitem_11	62,46	75,524	,349	,895
aitem_12	62,45	74,816	,454	,893
aitem_13	62,45	74,088	,556	,891
aitem_14	62,48	74,192	,538	,891
aitem_15	62,59	74,022	,508	,891
aitem_16	62,38	75,309	,465	,892
aitem_17	62,50	75,424	,423	,893
aitem_18	62,45	73,523	,594	,890
aitem_19	62,52	73,888	,550	,891
aitem_20	62,44	74,390	,540	,891
aitem_21	62,44	74,774	,484	,892
aitem_22	62,51	75,970	,339	,895
aitem_23	62,52	75,202	,401	,894
aitem_24	62,46	74,877	,465	,892
aitem_25	62,13	74,538	,405	,894
aitem_26	62,44	78,936	,076	,900
aitem_27	62,45	73,523	,594	,890
aitem_28	62,52	73,888	,550	,891

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
64,77	80,199	8,955	28

Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas

NPar Tests

Notes		
Output Created	07-OCT-2024 20:03:43	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=x y /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,01
	Number of Cases Allowed ^a	157286

a. Based on availability of workspace memory.

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Bullying	100	79,24	10,828	50	95
Motivasi Belajar	100	53,68	8,474	41	72

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Bullying	Motivasi Belajar
N		100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	79,24	53,68
	Std. Deviation	10,828	8,474
Most Extreme Differences	Absolute	,215	,189
	Positive	,099	,189
	Negative	-,215	-,087
Kolmogorov-Smirnov Z		1,146	1,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,104	,162

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Lampiran 5 Hasil Uji Linearitas

Means

Notes		
Output Created	07-OCT-2024 20:04:06	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
		MEANS TABLES=y BY x
Syntax		/CELLS MEAN COUNT STDDEV
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,02

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motivasi Belajar * Bullying	100	100,0%	0	0,0%	100	100,0%

Report

Motivasi Belajar

Bullying	Mean	N	Std. Deviation
50	67,00	2	4,243
53	62,00	1	.
54	66,00	1	.
58	60,00	2	11,314
59	59,50	2	10,607
60	62,00	2	12,728
62	71,00	2	1,414
63	59,00	2	9,899
65	55,50	2	10,607
66	63,00	1	.
67	55,00	2	5,657
71	46,00	1	.
72	57,33	3	10,017
74	56,00	2	7,071
75	62,00	1	.
76	56,00	2	8,485
77	56,67	3	6,351
79	49,00	1	.
80	60,67	3	7,767
81	51,43	7	8,734
82	51,00	15	8,468
83	51,88	8	4,224
84	54,50	2	3,536
85	56,75	4	9,359
86	50,33	3	2,887
87	52,75	4	10,532
88	41,00	1	.
89	52,50	6	8,826
90	45,33	3	5,774
91	48,80	5	2,168
92	45,40	5	3,362
94	47,00	1	.
95	46,00	1	.
Total	53,68	100	8,474

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Bullying	(Combined)	3189,337	32	99,667	1,703	,034
	Between Groups	2067,784	1	2067,784	35,338	,000
	Linearity	1121,553	31	36,179	,618	,929
	Deviation from Linearity					
	Within Groups	3920,423	67	58,514		
	Total	7109,760	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Belajar * Bullying	-,539	,291	,670	,449

Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Sederhana

Regression

Notes		
Output Created		07-OCT-2024 20:07:40
Comments		
Input	Data	DataSet1
	Active Dataset	<none>
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	100
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION
		/MISSING LISTWISE
		/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA
		COLLIN TOL
		/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
Resources		/NOORIGIN
		/DEPENDENT y
		/METHOD=ENTER x
		/SCATTERPLOT=(y ,*ZPRED)
		/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID)
		NORMPROB(ZRESID)
		/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).
	Processor Time	00:00:02,87
	Elapsed Time	00:00:02,34
	Memory Required	1356 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	912 bytes

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Bullying ^b		Enter

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,539 ^a	,291	,284	7,173	1,976

a. Predictors: (Constant), Bullying

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2067,784	1	2067,784	40,191	,000 ^b
	Residual	5041,976	98	51,449		
	Total	7109,760	99			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Bullying

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	87,124	5,324		16,365	,000		
Bullying	-,422	,067	-,539	-6,340	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Coefficient Correlations^a

Model	Bullying	
1	Correlations	1,000
	Covariances	,004

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Bullying
1	1	1,991	1,000	,00	,00
	2	,009	14,777	1,00	1,00

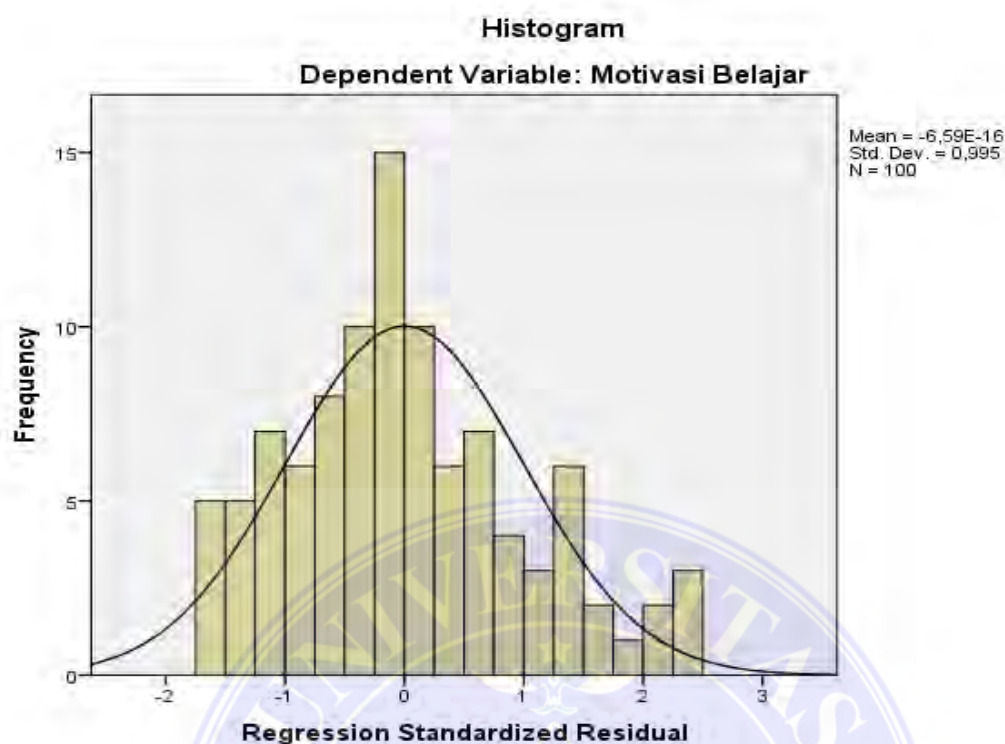
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Residuals Statistics^a

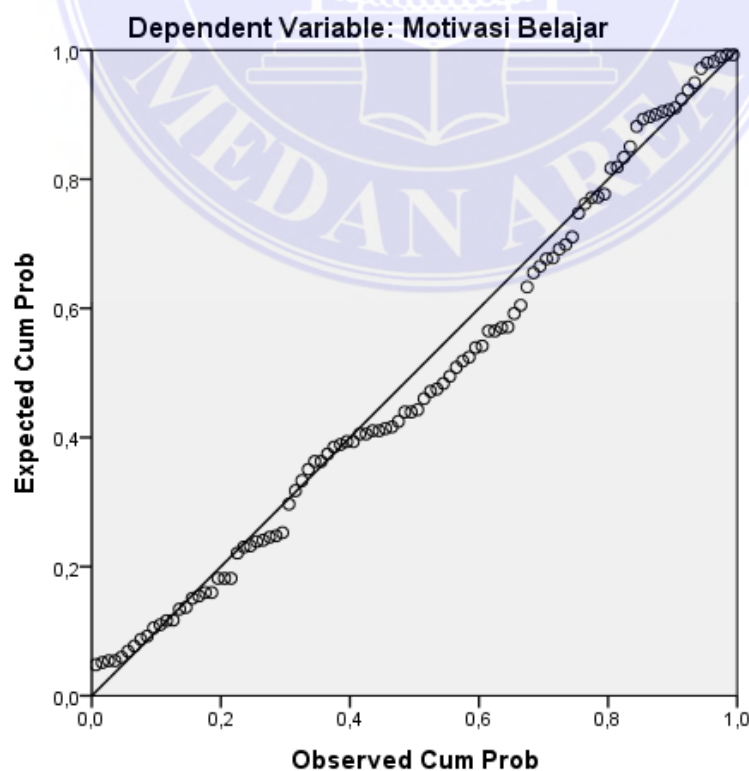
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	47,03	66,02	53,68	4,570	100
Residual	-11,937	17,485	,000	7,136	100
Std. Predicted Value	-1,455	2,700	,000	1,000	100
Std. Residual	-1,664	2,438	,000	,995	100

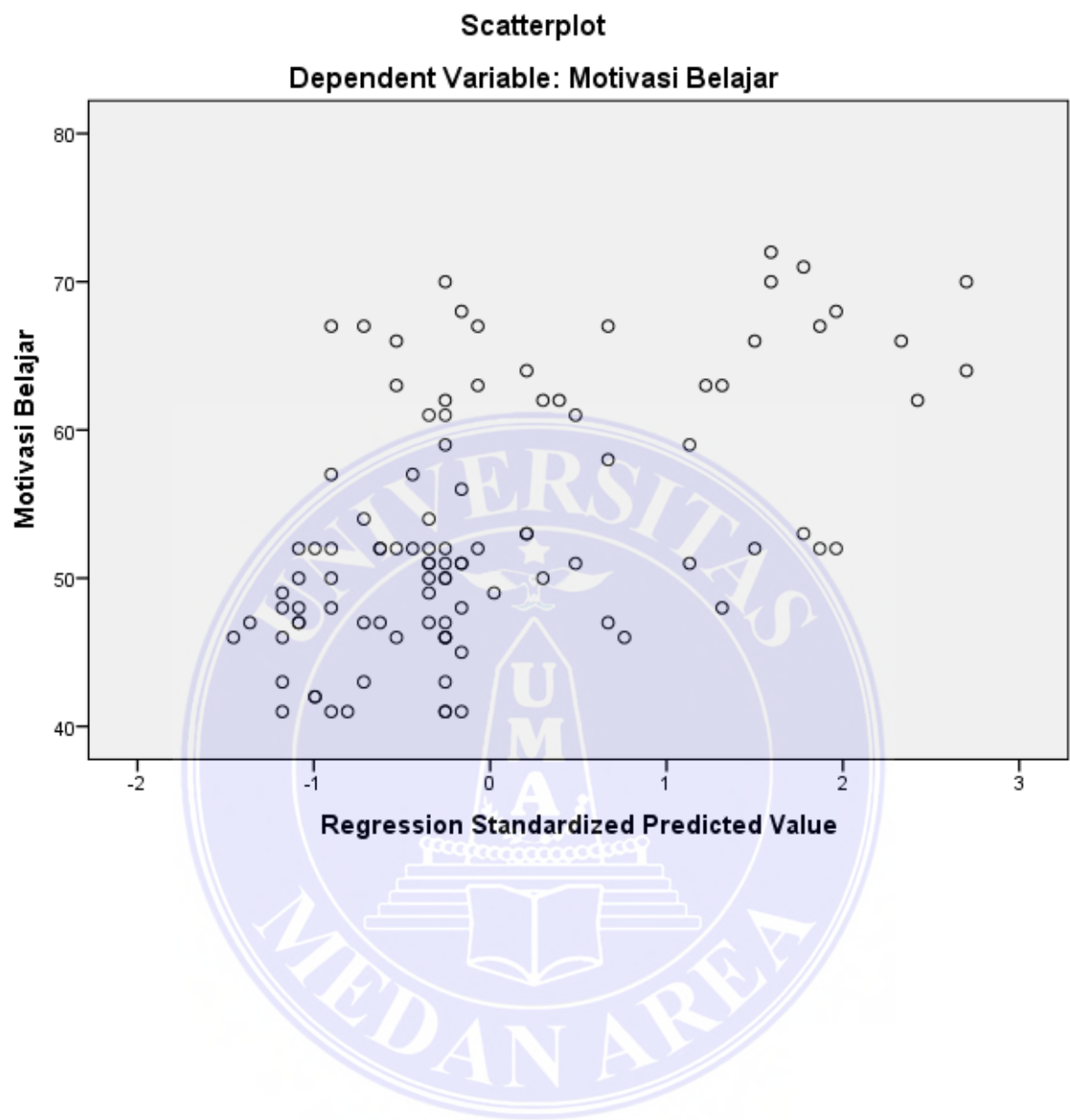
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





Lampiran 7 Surat Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 2723/FPSI/01.10/VIII/2024

12 Agustus 2024

Lampiran : -

Hal : Penelitian

Yth. Bapak/Ibu

Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Darul Mukomah Al-Khoiriyyah

di -

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan pengambilan data penelitian di lingkungan **Madrasah Aliyah Swasta Darul Mukomah Al-Khoiriyyah** sebagai bagian dari penyusunan tugas akhir. Adapun data diri mahasiswa yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Nama : Cindy Tyanshi

Nomor Pokok Mahasiswa : 198600024

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Mahasiswa tersebut akan melaksanakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Bullying terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Swasta Darul Mukomah Al-Khoiriyyah."** Kegiatan pengumpulan data akan berlangsung di **Madrasah Aliyah Swasta Darul Mukomah Al-Khoiriyyah**. Penelitian ini bersifat akademik dan ditujukan untuk penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Penelitian mahasiswa tersebut dibimbing oleh **Bapak Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si.**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami sangat mengharapkan dukungan Bapak/Ibu dalam memfasilitasi proses pengambilan data yang diperlukan. Selain itu, apabila proses penelitian telah selesai, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerbitkan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan kegiatan pengumpulan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

A.n Dekan,
Wakil Bidang Penjamin Mutu Akademik
& Gugus Jaminan Mutu


Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip





YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DARUL MUQOMAH AL KHOIRIYYAH
MADRASAH ALIYAH DARUL MUQOMAH AL-KHOIRIYAH
Jalan Besar Glugur Rimbun Gg. Seri Dusun I Desa Sei Glugur Kec. Pancur Batu
Kab. Deli Serdang Sumatera Utara NSM 131212070048

SURAT KETERANGAN BALASAN
Nomor : 172/MAS-DM-AK/VI/2025

Perihal : Balasan Penelitian

Assalamualaikum wb.wr .

Sehubungan dengan surat dari Universitas Medan Area Fakultas Psikologi, maka Kepala Madrasah Darul Muqomah Al-Khoiriyyah dengan ini menerangkan mahasiswa dibawah ini:

Nama : Cindy Tyanshi

NPM : 198600024

Judul : "Pengaruh Bullying Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Swasta Darul Muqomah Al-Khoiriyyah"

Dengan ini kami Izinkan dan Telah Selesai Melaksanakan penelitian terhitung tanggal 14 Oktober 2024 – 18 Oktober 2024 di MAS Darul Muqomah Al-Khoiriyyah.

Demikian surat Keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan akan seperlunya.

Sei Glugur, 21 Oktober 2024
Kepala Madrasah,


Fikri Karningsih Tarigan, S.Pd

